SEJARAH
HAKIM-HAKIM - ESTER

MBC Kursus #4

Panduan Pemimpin

Yang Terkasih para pengajar,

Saya ingin membagikan beberapa kata-kata yang bagus dari janji Tuhan kepada Yosua dan aplikasinya kepada Anda dan saya. *"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.* ***Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.*** *Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu?* ***Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHANmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.****"*

—Yosua 1: 6-9

Bagi sebagian dari Anda, ini adalah pertama kalinya Anda memimpin kelompok penelaahan Alkitab dan bagi yang lain ini mungkin ini yang ketiga atau keempat. Pesan Tuhan kepada Anda ditemukan dalam kata-kata-Nya kepada Yosua mendorong dan memberi tahu bahwa jika dia melakukan bagiannya (merenungkan Firman-Nya dan taat) Tuhan akan melakukan bagianNya (membuat Yosua makmur dan berhasil).

Selagi kita mempelajari sejarah orang Ibrani, saya ingin Anda menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut pada diri sendiri dan anggota kelompok Anda:

- Apa yang Firman Tuhan katakan?
- Apa arti ayat ini?
- Apa arti ayat ini bagi saya? Bagaimana saya bisa menerapkan prinsip-prinsip Tuhan yang abadi dalam hidup saya hari ini?

Jika Anda memiliki tiga pertanyaan ini dalam pikiran Anda dan mencari jawabannya, maka kursus ini akan benar-benar bermanfaat dan menguntungkan dalam hidup Anda dan dalam kehidupan orang-orang yang akan Anda pimpin melalui pelajaran ini.

Ambillah beberapa menit untuk membaca pemikiran dan ide yang diberikan dalam pengantar ini untuk membantu Anda lebih efektif dalam pembelajaran dan pengajaran Anda.

Doa saya adalah kiranya pengalaman Anda belajar dari Hakim-Hakim sampai Ester, dan pengalaman mengajarkannya akan terus membantu Anda dalam perjalanan rohani Anda dan memelihara iman Anda saat Anda terus tumbuh dalam kehidupan spiritual Anda dan menuntun orang lain dalam perjalanan spiritual mereka. Ketika Anda mengajar kitab sejarah Alkitab, 1 Korintus 10:11 harus membimbing pengajaran Anda. Ayat ini mengajarkan bahwa semua hal ini terjadi pada mereka sebagai contoh dan ditulis sebagai peringatan untuk Anda dan saya. Ini berarti kita harus terus mencari contoh dan peringatan ketika kita mengajarkan kitab sejarah Alkitab.

Saya berdoa Tuhan memberkati Anda,
Dick Woodward
Pendeta dan Penulis Mini Bible College

Memimpin Kelompok Pelajaran Alkitab

Mini Bible College telah menyiapkan Studi renungan praktis dari kitab-kitab dasar
Alkitab. Peran Anda sebagai guru adalah untuk membimbing kelompok Anda melalui kelas-kelas belajar dan latihan, membantu mereka memahami konsep-konsepnya, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkan ini dalam kehidupan mereka. Ini adalah studi Studi yang akan memakan waktu hampir empat bulan dan dirancang lebih dari sekedar kursus. Studi ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan perangkat untuk Anda mengasuh dan bertumbuh secara pribadi dan membantu gereja Anda bertumbuh baik secara spiritual maupun jumlah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan perangkat berikut:

- Panduan Pemimpin
- Manual Pemimpin
- Formulir laporan
- Rekaman dari kitab Hakim-Hakim sampai Ester
- Buklet penelaahan tentang Hakim-Hakim sampai Ester
- 10 buku latihan.

CARA MEMULAI

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. "*Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu*." (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan diri Anda dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, berdoalah dengan menyebutkan nama mereka. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. "*Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu*."(Lukas 18: 1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan membuat catatan selama kelas.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan

(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan cukup 1.5 jam saja.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatlah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.

- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah peserta untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah peserta untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai
- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah seseorang, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus pada waktu mengajar Peserta yang belajar dari mendengar.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, belajar dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda dari kita yang melek huruf. Pembelajar auditori belajar dari mendengarkan dan mengulang apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di jaman Yesus. Baik untuk diingat disampaikan kepada peserta di kelas Anda bahwa sebagian besar murid dan para pemberita Injil di jaman itu tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta didik melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus mencatat sesuatu untuk mengingatnya. Luangkan waktu untuk memungkinkan siswa Anda mendengar ayat suci dan rekaman pelajaran, beri jeda dan juga dengarkan ulang jika ada yang tidak dipahami, dan beri kesempatan untuk mereka menjawab pertanyaan. Ketika peserta didik pendengaran bisa "mengulang cerita" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami prinsip dengan benar. Oleh karena itu, gunakan pertanyaan pelajaran untuk memandu waktu belajar karena ini akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi, ini akan menambah pemahaman mereka akan Firman Tuhan dan memperkuat hubungan dengan Putranya, Yesus Kristus.

Mengapa Kita Mempelajari Sejarah Ibrani

Bab 1
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama, Pelajaran 27

Tujuan: Untuk mempelajari mengapa sejarah Ibrani penting untuk kita pahami saat ini.

Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba. -- 1 Korintus 10:11

Beberapa narasi sejarah ada dalam lima kitab pertama dari Alkitab, dan dua belas kitab berikutnya dari Perjanjian Lama. Jadi bisa dibilang bahwa tujuh belas kitab pertama Perjanjian Lama adalah kitab sejarah. Mengapa kita harus mempelajari begitu banyak sejarah dari satu negara kecil Israel?

Salah satu alasan kita membaca sejarah Ibrani adalah untuk melihat contoh. Ketika orang-orang Ibrani mematuhi Firman Tuhan, Tuhan memberkati mereka, dan mereka adalah contoh bagi kita. Ketika mereka tidak mematuhi Firman Tuhan, mereka hidup di bawah kutukan, dan hidup mereka adalah peringatan untuk Anda dan saya. Karena ini, dan alasan lainnya, itulah alasan kenapa kita harus mempelajari sejarah Ibrani karena melalui mereka Tuhan memilih untuk memberkati seluruh dunia.

1. Benar atau **salah**? Sejarah Ibrani tidak begitu relevan untuk kita masa kini.

2. **Benar** atau salah? Israel memiliki tempat yang sangat istimewa dalam rencana Tuhan untuk masa depan.

3. **Benar** atau salah? Sebagai umat Tuhan, sejarah Ibrani adalah bagian dari sejarah sosial kita sendiri.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Sejarah Perjanjian Lama adalah _____.

a. Sebuah alegoris
b. Fakta sejarah
c. Keduanya
d. Bukan keduanya. Itu hanya kumpulan legenda.

5. Mengapa sejarah Ibrani penting bagi kita? *(pilih semua yang benar*)
a. Memiliki contoh untuk kita ikuti.
b. Memiliki peringatan untuk kita perhatikan dengan seksama.
c. Memberi kita petunjuk jelas akan semua masalah sosial kita hari ini.
d. Kunci untuk memahami sains.
e. Memberitahu kita tentang Mesias.
f. Berhubungan dengan nubuatan tentang akhir zaman.
g. Sebagai umat Tuhan, merupakan adalah bagian dari sejarah kita.

6. Dengan siapa sejarah orang Ibrani dimulai?
a. Adam
b. Abraham
c. Musa
d. Tuhan

7. Di akhir kitab Yosua, orang-orang Ibrani berkata "kami akan melayani Tuhan." Dalam kitab Hakim-Hakim, apa yang kita pelajari tentang bagaimana mereka menjalankan komitmen mereka?
a. Mereka menjalankan sepenuhnya.
b. Mereka menjalankannnya dengan cukup baik.
c. Mereka berusaha keras, tetapi gagal.
d. Mereka sering lupa akan komitmen mereka dan menjauh dari Tuhan.

8. Bagaimana perasaan Tuhan tentang keinginan Israel memiliki raja manusia?
a. Tuhan berduka karena Dia ingin menjadi raja mereka.
b. Tuhan ingin mereka memiliki raja, tetapi tidak saat itu.
c. Tuhan setuju bahwa itu ide yang bagus untuk menjadi seperti negara lain.
d. Tuhan senang karena Dia juga menginginkan itu juga.

9. Apa hasil dari monarki Israel?
a. Berjalan dengan sangat baik, seperti yang Tuhan katakan.
b. Berjalan lebih baik daripada yang Tuhan katakan.
c. Berakhir dengan kesia-siaan dan keputusasaan.
d. Tidak berlangsung lama.

10. Dosa siapa yang menghasilkan kerajaan menjadi terbelah dan ditaklukkan?
a. Saul
b. Salomo
c. Daud
d. Samuel

11. Apa yang terjadi pada kedua kerajaan setelah mereka ditawan?

a. Kami tidak pernah mendengar tentang keduanya lagi.
b. Yehuda kalah, tetapi Israel kembali.
c. Israel kalah, tetapi Yehuda kembali.
d. Kedua kerajaan kembali.

12. Pemimpin seperti apa yang Tuhan pilih untuk umat-Nya?
a. Seorang imam sekaligus nabi
b. Seorang raja
c. Seorang diktator
d. Seorang pendeta

13. Pemimpin seperti apa yang Tuhan pakai?
a. Hanya para nabi dan imam
b. Hanya raja-raja
c. Hanya pemimpin yang baik
d. Semua jenis, bahkan raja jahat

14. Urutkan tujuh fakta penting dari sejarah Ibrani sesuai urutan kejadiannya.
4 Kerajaan utara hancur total
2 Israel terbagi menjadi kerajaan utara dan Yehuda
3 Kerajaan utara ditawan oleh Asiria
7 Yehuda kembali setelah ditawanan selama 70 tahun
6 Babel ditaklukkan oleh Persia
1 Israel menjadi sebuah kerajaan
5 Yehuda ditawan oleh Babel

Pelajaran apa yang Anda ambil dari masa lalu Anda? Bagaimana pelajaran tentang masa lalu Israel mempengaruhi masa depan Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas sejarah umat-Nya yang kaya dan warisan iman yang diberikanNya kepada kita melalui mereka. Berterima kasih kepada Tuhan bahwa melalui umat pilihan-Nya Dia telah mengungkapkan kepada kita Mesias, Firman-Nya, dan keselamatan. Minta Tuhan untuk membantu Anda melanjutkan warisan itu dengan mengajarkan keimanan kepada generasi ini dan selanjutnya.

Pendalaman

1. Jelaskan pernyataan ini: “Ayat kunci untuk semua narasi sejarah dalam Alkitab ditemukan dalam ayat Perjanjian Baru 1 Korintus 10:11, yang memberi tahu kita bahwa semua hal yang terjadi kepada orang-orang Ibrani terjadi pada mereka sebagai contoh dan peringatan. "

_____
_____
_____

2. Berdasarkan ayat ini, mengapa kita mempelajari sejarah Ibrani? Dua hal apa yang harus kita perhatikan dalam semua narasi sejarah dalam Perjanjian Lama dan Baru?

_____
_____
_____

3. Salah satu kalimat terkenal dari Alkitab memberi tahu kita bahwa contoh dan peringatan ini ada dalam bentuk pelajaran dari cerita atau tindakan atau alegori. Bandingkan/kaitkan itu dengan dua ayat di mana Yesus memberi tahu kita cara memahami Firman Tuhan (Yohanes 17:17; 7:17).

_____
_____
_____

4. Apakah Yesus mengajarkan bahwa kita harus membaca Firman dengan bertanya, “Apa bentuk sastra dari Firman ini? "Atau apakah Dia mengajarkan bahwa kita harus membaca Firman dengan mencari kebenaran, dengan komitmen bahwa kita akan menerapkan kebenaran itu dalam kehidupan kita? Jelaskan.

_____
_____
_____

5. Bagaimana kita dapat menjelaskan komitmen yang ditunjukan oleh umat Israel pada akhir kitab Yosua dan apa yang kita baca tentang mereka di halaman sejarah paling gelap bangsa Ibrani dalam kitab Hakim-Hakim?

_____
_____
_____

6. Bagaimana halaman-halaman mengerikan sejarah Ibrani yang tertulis dalam kitab Hakim-Hakim, yang mengandung pornografi, mengesahkan kitab Hakim-Hakim sebagai kitab sejarah yang otentik?

_____
_____
_____

7. Apa kegagalan dari Yosua yang menjelaskan mengapa terjadi kebangkrutan kepemimpinan bagi generasi masa depan?

_____
_____

Sengsara Akibat Kemurtadan

Bab 2
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 28

Tujuan: Untuk memahami siklus kemurtadan dalam kitab Hakim-Hakim dan belajar darinya.

"Lalu jawab bangsa itu kepada Yosua: "Kepada TUHAN kami akan beribadah, dan firman-Nya akan kami dengarkan." -- Yosua *24:24*

Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri." --- Hakim-Hakim *17: 6*

Kitab Hakim-hakim mencakup 400 tahun sesudah Tanah Perjanjian ditaklukkan, 400 tahun sesudah bangsa Israel berkata"Kepada TUHAN kami akan beribadah, dan firman-Nya akan kami dengarkan. Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; "setiap orang berbuat apa yang benar menurut pAndangannya sendiri." (Hakim-hakim 17:6) Masalah utama dalam kitab Hakim-Hakim adalah siklus kemurtadan, atau kejatuhan, di mana orang yang telah berjanji untuk mentaati Tuhan, mulai meninggalkan iman mereka. Mereka mulai dengan komitmen kepada Tuhan, tapi kemudian menjauh dari komitmen itu. Kemudian mereka akan menjadi korup dan dikalahkan oleh musuh-musuh mereka. Dalam kesusahan mereka, mereka akan berseru kepada Tuhan, yang akan mengirim seorang Hakim untuk membebaskan mereka, dan kemudian mereka akan kembali berkomitmen. Lalu siklus tersebut dimuai lagi.

Siklus ini terjadi tujuh kali dalam kitab Hakim-Hakim dan mengajarkan kita bahwa sebagai pribadi dan sebagai bangsa kita bisa kehilangan berkat Tuhan saat kita melupakan komitmen kita untuk mencintai dan mentaati-Nya. Kitab Hakim-Hakim memperingatkan kita akan bahaya mengabaikan Tuhan dan imbalan jika kita mencintai, menyembah, dan melayani Dia.

1. **Benar** atau salah? Kitab Yosua adalah tentang penaklukan, dan kitab Hakim-Hakim adalah tentang kegagalan setelah penaklukan.

2. Benar atau **salah**? Alkitab berkata bahwa perang selalu salah.

3. Benar atau **salah**? Semua orang Kristen sepakat tentang perang dan pasifisme.

4. Benar atau **salah**? Pengikut Kristus yang sejati tidak pernah murtad.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Berapa tahun sejarah Ibrani tercakup dalam kitab Hakim-Hakim?
   a. 50
   b. 100
   c. **400**
   d. 800

6. Siapa yang dilatih Yosua untuk menggantikannya?
   a. Caleb
   b. Gideon
   c. Debora
   d. Tidak ada

7. Apa pernyataan kunci dalam kitab Hakim-Hakim?
   a. Semua orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.
   b. Semua orang mentaati Tuhan.
   c. Israel menaklukkan semua musuhnya.
   d. Israel harus meninggalkan Tanah Perjanjian.

8. Apa masalah rohani utama dalam Hakim-Hakim?
   a. Kemurtadan, atau menjauh dari Tuhan.
   b. Imam-imam yang korup.
   c. Musuh menipu orang Israel.
   d. Perdebatan tentang cara memberikan korban.

9. Urutkan langkah-langkah berikut dalam urutan yang benar dalam siklus kemurtadan.

a. Menjauh dari Tuhan	12:00 **c**
b.Musuh mengancam	1:00 **a**
c. Kembali kepada Tuhan	2:00 **e**
d. Seorang Hakim dibangkitkan untuk memimpin	3:00 **j**
e. Korupsi moral	4:00 **b**
f. Dikalahkan oleh musuh	5:00 **f**
g. Kebangunan rohani	6:00 **i**
h. Berseru kepada Tuhan memohon belas kasihan	7:00 **h**

i. Pembantaian dan perbudakan	8:00 **l**
j. Politik yang korup	9:00 **g**
k. Dimerdekakan dari musuh	10:00 **d**
l. Pertobatan	11:00 **k**

10. Dalam kitab Hakim-Hakim, berapa kali Israel melalui siklus kemurtadan ini?
    a. Sekali
    b. Dua kali
    c. Lima kali
    d. Tujuh kali

11. Apa pesan utama dari kitab Hakim-Hakim untuk kita di masa kini?
    a. Sekali kita diselamatkan dan menikmati berkah Tuhan, kita tidak berdosa lagi.
    b. Dosa selalu dapat terjadi. Kita harus berhati-hati
    c. Ketika kita berdosa, Tuhan mengirim kita keluar dari Tanah Perjanjian
    d. Kita tidak pernah bisa mengalahkan semua musuh kita.

12. Siapa yang bisa menjalani lingkaran kemurtadan?
    a. Individu
    b. Gereja
    c. Bangsa
    d. Semua yang di atas

13. Apa konsekuensi dari kemurtadan?
    a. Diperbudak oleh musuh
    b. Korupsi moral
    c. Kematian
    d. Penderitaan
    e. Semua yang di atas

14. Manakah dari pernyataan berikut tentang pertobatan yang benar?
    a. Kita tidak dapat benar-benar bertobat sampai kita mengalami penghakiman.
    b. Sekali kita mengakui dosa kita, pertobatan tidak perlu lagi.
    c. Kita tidak harus mengalami penghakiman; kita bisa bertobat dulu.
    d. Ketika penghakiman datang, sudah terlambat untuk bertobat. Tuhan tidak akan memulihkan kita.

Di mana Anda menemukan diri Anda di dalam siklus kemurtadan? Apakah Anda menikmati semua berkat Tuhan di "Tanah Perjanjian" Anda? Jika tidak, apa musuh rohani Anda? Apa ada area dalam kehidupan Anda yang perlu dipertobatkan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas pengampunan-Nya dan mintalah Dia untuk membantu Anda tetap setia kepada-Nya setiap saat.

Pendalaman

1. Tunjukkan siklus kemurtadan dengan menggunakan permukaan jam.

_____
_____
_____

2. Jelaskan dan diskusikan dengan peserta lain bagaimana kebenaran ini berlaku bagi gereja, denominasi, universitas, dan bangsa-bangsa dewasa ini.

_____
_____
_____

3. Terapkan siklus kemurtadan ini untuk diri Anda dan perjalanan iman Anda sendiri. Bagaimana siklus tersebut dimanifestasikan dalam hidup Anda?

_____
_____
_____

4. Bagaimana kebenaran tentang kemurtadan ini menunjukkan kebutuhan dan harapan akan pertobatan dan kebangunan rohani?

_____
_____
_____

5. Apa realita yang sulit yang yang ditunjukkan kepada kita tentang karakter manusia dan karakter Tuhan melalui tujuh siklus yang dilalui Israel dalam 400 tahun?

_____
_____
_____

6. Bagaimana kekosongan kepemimpinan selama periode sejarah Ibrani ini terkait dengan kegagalan Yosua?

_____
_____
_____

7. Di mana Anda saat ini dalam lingkaran kemurtadan ini? Perubahan apa yang perlu Anda lakukan?

_____
_____
_____

Hal-hal yang Luar Biasa melalui Orang Biasa

Bab 3
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 29

Tujuan: Mempelajari bagaimana Tuhan bekerja melalui hidup orang biasa yang berserah kepada Tuhan dan siap bagiNya.

Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang Hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai Hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama Hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka.

--- Hakim-Hakim 2:18

Kehidupan pribadi para Hakim Israel bisa menjadi studi karakter yang paling menarik dalam Alkitab. Sebagian besar Hakim-Hakim ini adalah orang-orang biasa yang memiliki kekuatan dan kelemahan seperti yang kita miliki. Kitab Hakim-Hakim menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan senang melakukan hal-hal yang luar biasa melalui orang-orang biasa seperti Anda dan saya. Melalui Roh Tuhan, orang-orang biasa ini dapat mencapai hal-hal besar. Meskipun sebagian besar isi kitab Hakim-Hakim adalah tentang kemurtadan dan konsekuensinya yang mengerikan, kitab ini menunjukkan kepada kita beberapa kebenaran yang indah tentang bagaimana Tuhan menghargai kesetiaan dan bagaimana Ia memenuhi maksud-maksud-Nya bagi umat-Nya.

1. Benar atau **salah**? Tuhan melakukan hal-hal besar melalui orang-orang hebat karena kehebatan
   mereka.

2. Benar atau **salah**? Jaman sekarang tidak ada siklus kepatuhan dan kemurtadan seperti yang dialami Israel.

3. **Benar** atau salah? Ada sekitar tujuh siklus kemurtadan dan tiga perang saudara di masa para Hakim.

4. **Benar** atau salah? Siklus kemurtadan dapat terjadi pada bangsa, individu, keluarga, dan gereja.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Manakah dari berikut ini aplikasi dari kitab Hakim-Hakim? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Kita dapat bertobat dan menghindari hukuman Tuhan.
   b. Musuh kita biasanya tampak lebih kuat daripada Tuhan.
   c. Biografi para Hakim adalah contoh dan peringatan bagi kita.
   d. Bahkan ketika kita setia, Tuhan tidak akan membebaskan kita dari semua musuh kita.

6. Apa kesamaan yang dimiliki para Hakim?
   a. Mereka adalah orang-orang yang hebat dan luar biasa.
   b. Mereka adalah orang-orang biasa tetapi siap dipakai Tuhan.
   c. Mereka semua dilatih menjadi prajurit dan pemimpin.
   d. Mereka semua laki-laki.

7. Bagaimana Gideon menggambarkan dirinya?
   a. Sebagai prajurit yang perkasa.
   b. Sebagai pria yang sangat setia.
   c. Sebagai yang paling kecil dan dari suku yang terlemah.
   d. Sebagai gembala, bukan pejuang.

8. Apa kunci keberhasilan Otniel?
   a. Dia adalah keponakan Kaleb dan Hakim pertama.
   b. Dia telah dilatih sebagai imam.
   c. Dia tahu bagaimana cara menipu musuh.
   d. Roh Kudus mengendalikannya.

9. Apa karakteristik Ehud yang digunakan Tuhan untuk membebaskan Israel?
   a. Kebijaksanaannya yang agung
   b. Keahlian politiknya
   c. Keluarga besarnya
   d. Kekidalannya

10. Apa syarat Barak untuk pergi berperang melawan Sisera?
   a. Debora akan pergi bersamanya.
   b. Dia akan memiliki kesempatan untuk membunuh Sisera sendiri.
   c. Tuhan akan memberinya hadiah besar.
   d. Dia akan bergabung dengan pasukan Kanaan setelah Israel kalah.

11. Bagaimana reaksi orang-orang setelah Yael membunuh Sisera dan Israel dibebaskan dari orang Kanaan?

a. Mereka segera memberontak melawan Tuhan.
b. Mereka mengelukan Deborah dan Barak, menyanyikan lagu kemenangan.
c. Mereka berduka karena semua orang Israel yang mati.
d. Mereka memutuskan untuk pindah dari Kanaan.

12. Dari hal-hal berikut, sarana efektif apa yang paling sering dipakai oleh orang-orang di dalam Alkitab untuk mengungkapkan hal-hal yang sulit diungkapkan?

a. Ritual
b. Musik
c. Doa
d. Khotbah

Apa kelemahan terbesar Anda? Apakah ada di antara kelemahan tersebut dapat menghalangi Tuhan memakai Anda?

_____
_____
_____

Terpujilah Tuhan bahwa Dia memilih orang-orang biasa untuk melakukan pekerjaan-Nya. Mintalah Dia untuk memakai Anda dalam kuasa dan kekuatan-Nya saat Anda belajar menjadi siap dipakai dan bergantung pada-Nya.

Pendalaman

1. Apa kesamaan yang dimiliki semua Hakim?

_____
_____
_____

2. Bagaimana para Hakim mengilhami pemikiran bahwa Tuhan dapat memakai Anda untuk melakukan hal yang luar biasa bagi-Nya?

_____
_____
_____

3. Apakah ini berarti bahwa Tuhan hanya menggunakan orang-orang biasa dan Dia tidak dapat menggunakan orang-orang yang sangat berbakat? Jelaskan.

_____
_____
_____

4. Apakah para Hakim ini siap melakukan apa yang Tuhan panggil mereka untuk lakukan dan apakah mereka pikir mereka bisa melakukannya? Jelaskan.

_____
_____
_____

5. Berbakat atau tidak, apa kunci sehingga pelayanan mereka berhasil?

_____
_____
_____

6. Mengapa umat Tuhan selalu suka bernyanyi, seperti ketika Debora dan Barak menyanyikan lagu kemenangan?

_____
_____
_____

7. Beri beberapa contoh dan beberapa peringatan dalam kehidupan dan pelayanan Hakim favorit Anda.

_____
_____
_____

Setiap Orang di Tempatnya

Bab 4
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 30

Tujuan: Untuk mempelajari rahasia rohani tentang iman dan kepatuhan dari kehidupan Gideon.

Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berfirman kepadanya, demikian: "TUHAN menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani." Jawab Gideon kepada-Nya: "Ah, tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami? Di manakah segala perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami, ketika mereka berkata: Bukankah TUHAN telah menuntun kita keluar dari Mesir? Tetapi sekarang TUHAN membuang kami dan menyerahkan kami ke dalam cengkeraman orang Midian." Lalu berpalinglah TUHAN kepadanya dan berfirman: "Pergilah dengan kekuatanmu ini dan selamatkanlah orang Israel dari cengkeraman orang Midian. Bukankah Aku mengutus engkau!" Sementara itu tinggalah mereka berdiri, masing-masing di tempatnya, sekeliling perkemahan itu, tetapi seluruh tentara musuh menjadi kacau balau, berteriak-teriak dan melarikan diri.

-- Hakim-Hakim 6:12-14, 7:21.

Bertahun-tahun telah berlalu sejak melintasi Laut Merah. Umat Tuhan telah kalah, ditaklukkan dan ditindas oleh orang Midian. Tuhan mendengar jeritan umat Israel dan memilih Gideon untuk membebaskan mereka. Ketika seorang malaikat Tuhan berbicara kepada Gideon, Gideon ingin tahu apakah Tuhan masih akan memberikan mujizat kepada umat-Nya seperti yang dilakukan-Nya pada zaman Musa. Malaikat Tuhan menyebut Gideon orang yang gagah perkasa, meskipun Gideon bersembunyi dan takut. Melalui Gideon Tuhan menunjukkan bahwa Dia senang mengambil orang yang tidak masuk hitngan, paling lemah, dan orang paling biasa untuk mengadakan mujizat supernatural yang luar biasa.

Saat Tuhan memanggil Anda untuk melakukan pekerjaan bagi-Nya, penting bahwa saat Anda melaksanakan tugas itu Anda mengetahui bahwa Tuhan yang mengutus Anda dan menyertai Anda. Anda juga harus belajar beberapa rahasia rohani yang harus dipelajari oleh para Hakim dan pembebas besar lainnya seperti Musa. Rahasia-rahasia spiritual itu adalah:

- Bukan soal siapa dan apa diri Anda; tapi Siapa dan apa Tuhan itu.
- Ini bukan masalah apa yang dapat Anda lakukan; tapi apa yang dapat dilakukan oleh Tuhan.
- Ini bukan masalah apa yang Anda inginkan; yang penting adalah apa yang diinginkan Tuhan.
- Dan saat mujizat terjadi, Anda akan melihat ke belakang dan berkata, “Bukan apa yang saya lakukan; tapi apa yang Tuhan lakukan, karena Tuhan mengutus saya, dan menyertai saya.”

1. **Benar** atau salah? Orang Midian adalah salah satu penindas Israel yang mengerikan dan melakukan segala yang mereka bisa untuk menghancurkan negeri itu.

2. Benar atau **salah**? Malaikat Tuhan melihat Gideon lemah dan tidak penting.

3. **Benar** atau salah? Tuhan memiliki hak untuk menguji kita, tetapi kita tidak memiliki hak untuk menguji Dia.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana reaksi Tuhan terhadap permintaan Gideon akan mujizat seperti pada zaman dahulu?
   a. Dia marah.
   b. Dia memberi tahu Gideon bahwa dia adalah bagian dari mujizat yang akan dilakukan Tuhan.
   c. Dia memberi tahu Gideon bahwa mujizat tidak terjadi lagi.
   d. Dia merasa kasihan pada Gideon.

5. Bagaimana kita diperkuat dengan mengetahui bahwa Tuhan telah mengutus kita untuk melakukan pekerjaan-Nya?
   a. Kita tahu kita akan pergi dalam kekuatan dan berkat-Nya.
   b. Ini menunjukkan seberapa besar kepercayaan yang Tuhan miliki akan kemampuan kita.
   c. Hal itu mengingatkan kita bahwa Tuhan lebih mencintai kita dibanding orang lain.
   d. Pengertian itu menyebabkan banyak tekanan pada kita untuk berhasil.

6. Mengapa Tuhan suka memilih orang yang lemah? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Supaya mereka harus belajar bagaimana menjadi kuat.
   b. Karena Dia tahu mereka harus bergantung kepada-Nya.
   c. Karena hal itu akan menunjukkan kuasa dan kekuatan-Nya.
   d. Tuhan tidak suka memilih orang yang lemah. Dia memilih mereka yang kuat.

7. Mana dari kalimat berikut yang merupakan tujuan Tuhan ketika Ia memberi iman kepada seseorang? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Agar kita tidak mengetahui jalan-jalan-Nya.
   b. Untuk mencegah kita menyembah ilah lain.
   c. Untuk menguji iman kita dan membuktikannya.
   d. Untuk membuktikan diri-Nya kepada kita.

8. Bagaimana tanggapan Tuhan saat Gideon pertama kali meminta konfirmasi dengan mengeluarkan bulu domba?

a. Dia menjawab permintaan Gideon.
b. Dia mengatakan kepada Gideon untuk memiliki iman tanpa perlu konfirmasi.
c. Dia menjadi tidak sabar dengan Gideon.
d. Dia memutuskan untuk memilih orang lain.

9. Mengapa Tuhan menanggapi kedua kalinya Gideon meminta konfirmasi dengan bulu domba?
a. Dia ingin agar Gideon untuk selalu meminta petunjuk dua kali.
b. Dia ingin mengkonfirmasi dan menegaskan iman Gideon.
c. Untuk memberi Gideon jawaban yang berbeda dari yang pertama kali.
d. Dia ingin membuktikan bahwa Dia selalu berbicara dengan tanda.

10. Apa perbedaan antara meminta konfirmasi kepada Tuhan dan menguji-Nya?
a. Tidak ada]bedanya.
b. Dua kali pertama kita bertanya, itu berarti konfirmasi. Lebih dari dua kali, kita menguji Dia.
c. Meminta konfirmasi adalah tanda ketidakpercayaan, dan menguji Dia adalah tanda pemberontakan.
d. Meminta konfirmasi datang dari keinginan untuk bertindak dalam iman, tetapi menguji Tuhan adalah tuntutan agar Tuhan membuktikan diri-Nya kepada kita.

11. Mengapa Tuhan menyuruh Gideon menghancurkan berhala ayahnya?
a. Untuk menguji iman dan ketaatan Gideon.
b. Tuhan ingin Gideon terbunuh.
c. Tuhan takut dengan idola itu.
d. Tuhan ingin melihat apakah Gideon cukup bodoh untuk menyinggung ayahnya.

12. Siapa yang Tuhan pilih untuk Dia pakai?
a. Mayoritas dari umat-Nya. Lebih banyak orang, lebih baik.
b. Satu orang saja karena sulit untuk membuat beberapa orang bekerja bersama.
c. Sedikit orang saja yang setia.
d. Dia lebih suka melakukan sesuatu sendiri.

13. Apa yang dibutuhkan untuk keberhasilan pasukan Gideon melawan orang Midian?
a. Pasukan besar
b. Partisipasi seratus persen
c. Aliansi dengan negara lain
d. Perencanaan bertahun-tahun

14. Untuk memenangkan pasukan Midian, Tuhan memilih untuk menggunakan apa?
a. 32.000 prajurit gagah perkasa
b. 10.000 orang Israel yang pemberani
c. Rencana ilahi dan 300 orang
d. Api supernatural dari surga

Jika Anda berada di pasukan Gideon, apakah Anda akan menjadi salah satu dari mereka yang pulang? Atau apakah Anda benar-benar berkomitmen pada misinya? Dengan cara apa Anda perlu lebih berkomitmen pada Kerajaan Sorga?

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kemenangan-kemenangan-Nya dan mintalah kepada-Nya untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Dia ingin Anda melayani Dia dengan setia. Mintalah Dia untuk membantu Anda menjadi seperti minoritas yang setia di pasukan Gideon yang "berdiri, masing-masing di posisinya."

Pendalaman

1. Ketika Anda mempertimbangkan arti penting dari bulu domba Gideon, apa perbedaan antara Tuhan meminta bukti dari kita dengan kita meminta bukti dari Tuhan untuk menguji Dia?

_____
_____
_____

2. Ceritakan dan terapkan rencana berani yang mengalahkan orang Midian dan pengurangan jumlah pasukan Gideon dari 32.000 menjadi 300 orang, yang hanya satu persen dari jumlah pasukan pada awalnya. _____
_____
_____

3. Dalam mengaplikasikan kisah ini, apakah kita menargetkan energi pelayanan kita untuk menjangkau banyak orang yang apatis atau sedikit orang yang berkomitmen? Mengapa?

_____
_____
_____

4. Bagaimana fakta 300 orang yang berkemenangan" di mana setiap orang berdiri di tempatnya" dapat diterapkan di gereja atau dalam tim pelayanan hari ini?

_____
_____
_____

5. Mengapa Tuhan memerintahkan Gideon untuk merobohkan mezbah dewa penyembah berhala milik ayahnya?

_____
_____
_____

6. Seberapa banyak kemenangan atas orang Midian adalah mujizat supranatural dan seberapa banyak dari kemenangan itu yang adalah kenekatan dan iman yang berani dari pihak Gideon dan 300 orang pasukannya?

_____
_____
_____

7. Mengapa Tuhan memanggil seseorang dari kelompok yang paling lemah dan dari klan terkecil untuk memimpin anak-anak Israel menuju kemenangan besar ini?

_____
_____

Kisah Romantik Penebusan

Bab 5
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 31

Tujuan: Memahami dari kisah Rut, bagaimana Tuhan mengasihi dan menebus umat-Nya.

"Ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Tuhahmulah Tuhanku." -- Rut 1:16

Kitab Rut adalah kisah cinta yang indah yang terjadi pada zaman para hakim. Kisah cinta ini mencerminkan keselamatan dan hubungan kita dengan Tuhan Yesus Kristus. Kitab Perjanjian Lama dan Baru memberi tahu kita bahwa kita bertunangan dengan-Nya selayaknya seorang mempelai wanita bertunangan dengan mempelai pria. Kitab Rut menyajikan hubungan ini sebagai "Kisah Romantik Penebusan."

Rut bukan orang Ibrani, tetapi setelah suaminya yang orang Ibrani meninggal, dia memilih untuk bergabung dengan kerabat ibu mertuanya. Komitmennya pada Naomi, pada orang-orang Ibrani, dan kepada Tuhan adalah gambaran kesetiaan yang luar biasa. Dalam ceritanya, kita melihat bagaimana Tuhan mengasihi mereka yang bukan bagian dari keluarga-Nya dan bagaimana kasih karunia-Nya berlaku bagi mereka yang mengasihi-Nya. Dari hukum "penebus saudara," kita belajar bagaimana Tuhan menebus mereka yang datang kepada-Nya dan membawa mereka ke dalam keluargaNya yang kekal.

1. **Benar** atau salah? Periode para hakim dianggap sebagai masa tergelap dalam sejarah Ibrani secara spiritual, budaya, intelektual, dan sosial.

2. **Benar** atau salah? Kisah cinta sangatlah tepat untuk dimasukkan dalam Alkitab.

3. **Benar** atau salah? Kitab Rut lebih dari sekadar kisah cinta. Kitab ini juga merupakan alegori yang mengajarkan kita kebenaran rohani.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana Alkitab paling sering menggambarkan hubungan Tuhan dengan umat-Nya?
   a. Ibarat tuan dengan hambanya
   b. Ibarat guru dengan murid-muridnya
   c. Ibarat mempelai laki-laki dengan mempelai wanita
   d. Ibarat seorang jenderal dengan pasukannya

5. Apa yang digambarkan oleh kitab Rut?
   a. Penahanan
   b. Penebusan
   c. Pembangkangan
   d. Kekudusan

6. Dari negara mana Rut berasal?
   a. Moab
   b. Mesir
   c. Midian
   d. Israel

7. Sikap apa yang ditunjukkan Rut ketika dia pergi bersama Naomi ke Betlehem?
   a. Dia sangat enggan untuk pergi.
   b. Dia setuju untuk mencoba tinggal di Betlehem selama beberapa bulan.
   c. Dia hanya ingin pergi dari Moab.
   d. Dia membuat janji kesetiaan kepada orang-orang Ibrani dan iman mereka.

8. Siapa yang disalahkan Naomi atas semua masalahnya?
   a. Rut
   b. Diri
   c. Tuhan
   d. Boas

9. Bagaimana Tuhan berurusan dengan anak yang hilang? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Dia membiarkan mereka mengalami konsekuensi akibat dari pilihan mereka.
   b. Dia memunggungi mereka.
   c. Dia membuat semuanya berjalan baik bagi mereka.
   d. Dia menyambut mereka ketika mereka kembali.

10. Bagaimana hukum Tuhan mempengaruhi Rut?
   a. Dia mengalami penghakiman karenanya.
   b. Dia mengalami anugerah karenanya.
   c. Dia tidak harus mematuhi mereka karena dia bukan orang Ibrani.
   d. Hukum menyebabkan dia tidak disertakan dalam tatanan bangsa Israel.

11. Apa yang dilakukan seorang penebus saudara bagi seorang janda?

a. Dia membayar semua utangnya dan menikahinya.

b. Dia membayar utangnya dan membiarkannya pergi.

c. Dia menikahinya setelah dia membayar utangnya.

d. Dia setuju untuk menemukan suami yang baik untuknya.

Naomi tawar hati pada Tuhan dan tidak mau bertanggung jawab atas pilihan yang dia buat. Apakah Anda pernah membuat beberapa pilihan yang salah dan sekarang menderita akibatnya? Apa yang harus Anda lakukan?

_____

_____

_____

Seperti apakah komitmen Anda kepada Tuhan sama seperti komitmen Rut? Maukah Anda pergi ke mana pun Dia menuntun? Tulis pernyataan kesetiaan Anda kepada-Nya di bawah ini.

_____

_____

_____

Terpujilah Tuhan atas rahmat dan penerimaan-Nya, dan pujilah Dia atas rahmat-Nya. Minta Dia untuk membantu Anda memahami kasih-Nya lebih dalam.

_____

_____

_____

Pendalaman

1. Mana judul yang tepat untuk bab pertama dari kitab Rut, apakah tentang seorang ayah yang hilang, seorang ibu yang hilang, atau keluarga yang hilang? Mengapa?

_____
_____
_____

2. Yosua, Hakim-Hakim dan Rut adalah kitab sejarah dan alegori. Apa tema alegoris dari kitab Rut?

_____
_____
_____

3. Dengan cara apa janji kesetiaan yang diberikan Rut kepada Naomi (Rut 1:16) menunjukkan bahwa ia telah menjadi orang percaya ketika ia tinggal di Moab?

_____
_____
_____

4. Harapan apa yang dimiliki Rut ketika dia kembali ke Betlehem bersama Naomi?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Rut tahu bahwa ia memiliki hak untuk pergi mengikuti di belakang para pemanen di ladang sebagai wanita bukan Yahudi?

_____
_____
_____

6. Mengapa Naomi sangat gembira ketika dia mendengar bahwa Rut telah mengumpulkan di ladang Boas?

_____
_____
_____

7. Pasangan ini dan anak mereka ada dalam silsilah Mesias, kenyataan bahwa Rut mengumpulkan di ladang Boas apakah itu suatu keberuntungan, kekacauan acak, apakah suatu kebetulan atau bentuk pemeliharaan Tuhan? Jelaskan.

_____
_____
_____

Cinta pada Pandangan Pertama

Bab 6
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 32

Tujuan: Untuk memahami peran kita dalam mujizat penebusan.

TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, sembahan Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung." – Rut 2:12

"Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan." -- Roma 10:13

Kitab Rut adalah alegori yang mendalam yang menggambarkan penebusan. Menebus berarti "membeli kembali" dan "membawa kembali." Boas menebus Rut dengan dua cara. Pertama, dia membelinya kembali ketika dia membayar semua utangnya. Kemudian dia menjalin hubungan dengan dia yang membawanya kembali ke keluarga Tuhan.

Apa yang kita lihat dalam Rut adalah "Kisah Romantik yang Terbalik." Dalam sebagian besar budaya, pria memilih dan melamar wanita. Hukum penebusan Yahudi yang terjadi dalam kisah cinta yang indah ini berarti bahwa Rut harus melamar Boas dan meminta Boas untuk menjadi penebusnya. Hal yang sama berlaku dalam penebusan kita. Yang bisa dilakukan Boas hanyalah menunjukkan kepada Rut bahwa dia mencintainya dan bahwa dia ingin menebusnya. Tetapi Rut yang harus memutuskan bahwa dia ingin ditebus oleh Boas. Dengan cara yang sama, kita harus memutuskan bahwa kita ingin Yesus menjadi penebus kita — untuk membeli kita kembali melalui salib dan membawa kita kembali ke dalam keluarga Tuhan.

1. **Benar** atau salah? Rut adalah leluhur Yesus Kristus.

2. Benar atau **salah**? Boas merasa enggan untuk menunjukkan kebaikan kepada Rut.

3. **Benar** atau salah? Dalam penebusan, kita memiliki sesuatu untuk dipercaya dan seseorang untuk menerima.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang dilakukan Rut ketika dia sampai di Betlehem? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Dia langsung bekerja untuk merawat ibu mertuanya dan dirinya sendiri.
   b. Dia mulai mengeluh dan menyalahkan Tuhan atas semua masalahnya.
   c. Dia memiliki harapan di dalam Tuhan dan penebusan-Nya.
   d. Dia mulai mengemis.

5. Mengapa penting bagi kerabat suami yang sudah meninggal untuk menikahi jAndanya?
   a. Untuk memenuhi hukum yang ditulis dalam Ulangan untuk menjaga garis keturunan keluarga.
   b. Dia akan ditolak oleh masyarakat jika dia tetap melajang.
   c. Karena tidak ada orang lain yang mau menikahinya.
   d. Karena dia dianggap seperti harta milik keluarga.

6. Mengapa Boas memberi pria lain kesempatan untuk menikahi Rut sebelum dia setuju?
   a. Karena dia benar-benar tidak ingin menikahinya.
   b. Supaya dia bisa menyimpan warisan keluarganya untuk dirinya sendiri.
   c. Karena menikahi orang Moab itu melanggar hukum.
   d. Karena kerabat terdekat dengan suami yang sudah meninggal memiliki hak untuk menikahinya jika dia mau.

7. Mengapa pria lain itu tidak ingin menikahi Rut?
   a. Dia terlalu tua untuknya.
   b. Dia sudah punya istri.
   c. Dia tidak ingin menebusnya dan membagi warisannya dengannya.
   d. Dia tidak cantik.

8. Bagaimana Boas membeli Rut kembali dan juga membawanya kembali?
   a. Dengan membayar ayah Rut harga pengantin dan membangun rumah untuknya.
   b. Dengan mempekerjakannya di ladang dan memberinya ruang untuk tinggal.
   c. Dengan membayar semua utangnya dan menikahinya.
   d. Dengan membelinya sebagai budak.

9. Bagaimana cara Yesus membeli kita kembali dan juga membawa kita kembali?
   a. Dia memberi kita semua uang yang kita minta dan memberi kita rumah besar.
   b. Dia membayar harga hutang dosa kita dan Dia masuk ke dalam hati kita.
   c. Dia membuat kita harus mengusahakan keselamatan kita dan akan membawa kita ke surga jika kita berbuat baik.
   d. Dia menjadikan kita budak-Nya dan memerintahkan kita untuk hidup di tempat-tempat yang sulit.

10. Bagaimanakah Rut merupakan gambaran dari diri kita sendiri?

a. Kita semua adalah orang asing rohani yang membutuhkan rahmat dan kasih Tuhan.
b. Kita harus selalu membiarkan wanita melamar pria.
c. Kita semua sangat baik pada ibu mertua kita.
d. Kita semua harus meninggalkan tanah tempat kita dilahirkan.

11. Bagaimana kisah Rut sebagai "kisah romantik yang terbalik?"
a. Rut harus menikah dengan seseorang yang statusnya lebih rendah daripada dia.
b. Semakin lama dia mengenal Boas, semakin dia tidak mencintainya.
c. Kisah ini terjadi sebelum Tuhan memberikan hukum tentang pernikahan.
d. Untuk pembebasannya, dia harus melamar pria itu.

12. Bagaimana Boas seperti Yesus?
a. Dia akan menebus kita hanya jika Dia harus melakukannya.
b. Dia mencoba membuat orang lain menyelamatkan kita.
c. Dia membiarkan kita memakan sisa hasil panen.
d. Dia menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengasihi kita dan menunggu kita untuk menerima Dia sebagai penebus kita.

13. Bagaimana Naomi adalah gambaran yang tepat tentang gereja?
a. Dia menunjukkan rasa terima kasih dan rahmat dari awal hingga akhir.
b. Dia tidak pernah melakukan pekerjaan apa pun.
c. Dia memberi tahu Rut bagaimana cara ditebus.
d. Dia selalu dianiaya karena keyakinannya.

Dengan cara apa Tuhan memperlihatkan kasih-Nya kepada Anda? Langkah apa yang Dia ambil untuk menebusmu? Kapan Anda meminta Tuhan untuk menjadi penebus Anda? Jika belum, mintalah Dia untuk menjadi penebus Anda hari ini.

_____
_____
_____

I Korintus 6:20 mengatakan bahwa kita telah ditebus — dibeli kembali. “Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu." Dengan cara apa Anda menghormati Tuhan dengan tubuhmu? Langkah apa yang harus Anda ambil untuk menjalani kehidupan yang ditebus?

_____
_____
_____

Bersyukurlah pada Tuhan atas cinta-Nya, romansa penebusan, dan karena mengetahui bahwa Dia menebus Anda hanya karena kasih, rahmat, dan belas kasihan. Mintalah padaNya agar hubungan Anda denganNya lebih dekat lagi dan tanyakan Tuhan kepada siapa Anda harus berbagi kisah penebusan.

Pendalaman

1. Dalam alegoris “Kisah Romantik Penebusan” ini menggambarkan bagaimana Boas mewakili sang Penebus, Rut mewakili yang ditebus, dan Naomi mewakili Gereja.

_____
_____
_____

2. Dalam “Romansa Terbalik” bagaimana fakta bahwa Rut harus melamar Boas berlaku pada alegori penebusan kita? (Pertimbangkan Wahyu 3:20)

_____
_____
_____

3. Bagaimana kita menerapkan dalam pernikahan kita fakta bahwa Boas tidak melakukan hubungan suami isteri sampai dia menikah dengan sah di hadapan para penatua?

_____
_____
_____

4. Bagaimana realitas Boas membeli Rut kembali dengan membayar semua utangnya dan membawanya kembali melalui pernikahan menunjukkan pesan Injil bahwa kematian dan kebangkitan Yesus Kristus adalah untuk penebusan kita?

_____
_____
_____

5. Bagaimana kisah cinta yang indah ini menggambarkan konsep rahmat dan penebusan?

_____
_____
_____

6. Ketika Rut bertemu Boas dan dia menaruh perhatian padanya, Rut bertanya, "Mengapa aku menemukan kasih karunia di matamu?" Dalam cara apa saja kita menjadi penerima rahmat Tuhan?

_____
_____
_____

7. Sebagaimana Rut melamar Boas dan memintanya menjadi penebusnya, pernahkah Anda meminta Kristus yang bangkit untuk menjadi Penebus pribadi Anda?

_____
_____
_____

Kerajaan Tuhan

Bab 7
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 33

Tujuan: Untuk memperkenalkan dan memahami kitab-kitab sejarah yang menggambarkan kerajaan Tuhan.

Waktu mereka berkata: "Berikanlah kepada kami seorang raja untuk memerintah kami," perkataan itu mengesalkan Samuel, maka berdoalah Samuel kepada TUHAN. TUHAN berfirman kepada Samuel: "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka.

-- 1 Samuel 8:6-7

Enam kitab berikutnya menceritakan sejarah raja-raja Israel dan mulai menggambarkan seperti apa kerajaan Tuhan itu. Kitab-kitab ini membantu kita memahami konsep kerajaan Tuhan dalam Perjanjian Baru, terutama dalam ajaran Yesus. Kitab-kitab sejarah literatur Kerajaan ini bisa membingungkan, tetapi tujuh fakta dasar sejarah Ibrani akan membantu Anda memahaminya:

1. Kerajaan yang bersatu (di bawah Saul, Daud, dan Salomo)
2. Kerajaan yang terbagi
3. Penawanan Asiria atas Kerajaan Utara: Israel
4. Kepunahan Kerajaan Utara
5. Kerajaan Selatan Yehuda, berada dalam penawanan di Babel
6. Penaklukan Persia atas Babel
7. Kembalinya orang-orang Yahudi dari pembuangan di Babel (Persia)

Dalam Perjanjian Lama, kerajaan Tuhan hanya bersifat literal. Kitab-kitab Perjanjian Lama adalah wilayah historis dan geografis tempat Tuhan berdaulat, dengan Tuhan sendiri yang ingin menjadi satu-satunya penguasa atas orang-orang tertentu di tempat tertentu pada waktu tertentu dalam sejarah. Namun, mereka menolak Tuhan sebagai raja mereka dan meminta raja manusia, dan itu mereka dapatkan. Hasilnya seringkali tragis.

1. Benar atau **salah**? Kitab-kitab Samuel, Raja-Raja, dan 1-2 Tawarikh dikenal sebagai kumpulan alegori dan puisi.

2. Benar atau **salah**? Dalam Perjanjian Lama, kerajaan Tuhan hanyalah bersifat simbolis, bukan kerajaan yang nyata.

3. Benar atau **salah**? Masa lalu tidaklah penting, dan studi tentang sejarah Ibrani membosankan dan tidak memiliki nilai bagi kita hari ini.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang Yesus ajarkan agar kita prioritaskan dalam kehidupan kita?
   a. Pekerjaan kita
   b. Keluarga kita
   c. Teman kita
   d. Kerajaan Tuhan

5. Baca Yohanes 3: 3. Menurut Yesus, siapa yang dapat melihat kerajaan Tuhan?
   a. Siapa pun yang mencarinya
   b. Hanya mereka yang dilahirkan kembali
   c. Hanya pendeta
   d. Hanya Yesus Sendiri

> *.Yesus menjawab, kataNya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Sorga."*
> --Yoh. 3:3

6. Apa kerinduan Tuhan untuk pemerintahan Israel?
   a. Untuk memerintah Israel sendiri melalui seorang nabi-imam
   b. Untuk memberi mereka seorang raja sejak awal
   c. Untuk menjadikan Israel negara demokrasi pertama di dunia
   d. Untuk menjadikan mereka negara terkaya di dunia

7. Siapakah imam-nabi yang terakhir yang memerintah bangsa di hadapan raja pertama Israel?
   a. Saul
   b. Musa
   c. Samuel
   d. Daud

8. Ketika Israel menolak Samuel, siapa yang sebenarnya mereka tolak?
   a. Semua pendeta
   b. Semua nabi
   c. Semua hakim
   d. Tuhan sendiri

9. Seperti apa Saul, raja pertama Israel?
   a. Baik dan setia
   b. Lemah dan takut
   c. Tidak taat dan tidak setia
   d. Bijaksana dan murah hati

10. Seperti apa Daud, raja kedua Israel?
    a. Pemarah dan gila
    b. Setia dan taat
    c. Pahit dan cemburu
    d. Lemah dan takut

11. Apa yang terjadi dengan kerajaan Israel setelah Daud dan Salomo? (*pilih semua yang berlaku*)
    a. Terpecah
    b. Tumbuh dan berkembang
    c. Dikalahkan dan ditawan.
    d. Tidak ada perubahan.
    e. Ditawan dan sangat menderita.

12. Bagaimana seseorang menjadi bagian dari kerajaan Tuhan?
    a. Dengan menjalani kehidupan yang sempurna
    b. Dengan tunduk kepada Tuhan sebagai Raja dan taat dengan ketentuan-Nya
    c. Dengan pindah ke Israel
    d. Dengan pergi ke gereja sesering mungkin

13. Bagaimana hubungan kitab-kitab sejarah Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru?
    a. Tidak ada hubungan di antara mereka.
    b. Kerajaan Perjanjian Baru menggantikan kerajaan Perjanjian Lama.
    c. Perjanjian Lama mengajarkan kita tentang kerajaan Tuhan.
    d. Kerajaan itu persis sama di kedua Perjanjian

> "Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannyapun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Tuhan mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya? Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."
>
> Matius 6:28-34

Apa prioritas Anda dalam hidup? Apa yang seharusnya menjadi prioritas Anda? Apa yang dapat Anda lakukan untuk mencari kerajaan Tuhan lebih dahulu hari ini dan setiap hari?

_____

_____

_____

Bersyukurlah pada Tuhan atas kesempatan untuk menjadi bagian dari kerajaan-Nya selamanya. Mintalah Dia untuk menyingkirkan segala rintangan supaya Dia bertahta di hatimu. Mohon supaya Tuhan membantu Anda mencari Dia dan kerajaan-Nya terlebih dahulu.

Pendalaman

1. Apa rencana Tuhan bagi pemerintahan dan kepemimpinan umat-Nya?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Samuel mewakili jenis pemimpin yang dibutuhkan Tuhan untuk jenis pemerintahan yang Dia inginkan?

_____
_____
_____

3. Dalam hal apa Daud adalah jenis pemimpin yang Tuhan inginkan untuk memimpin umat-Nya, dan dalam hal apa Saul dan Salomo bukan jenis pemimpin yang Tuhan inginkan untuk memimpin umat-Nya?

_____
_____
_____

4. Mengapa Tuhan memberi kita enam kitab di perpustakaan-Nya dari inspirasiNya, yang mengajar kita tentang Kerajaan Tuhan?

_____
_____
_____

5. Bagaimana ajaran ini berhubungan dengan Perjanjian Baru, khususnya pengajaran Yesus tentang Kerajaan Tuhan? (renungkan Markus 1: 14-15; Yohanes 3: 3-5 dan Matius 6: 28-34)

_____
_____
_____

6. Nilai apa yang Yesus tempatkan pada Kerajaan Tuhan ketika Dia mengajarkan bahwa melihat dan memasuki Kerajaan Tuhan adalah tujuan dari kelahiran baru, dan bahwa kita harus mencari dahulu Kerajaan Tuhan?

_____
_____
_____

7. Bagaimana semua pengajaran tentang Kerajaan Tuhan ini berhubungan dengan Anda secara pribadi?

_____

_____

_____

Mendengar Tuhan

Bab 8
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 34

Tujuan: Memahami peringatan dan contoh yang terkandung dalam kitab 1 dan 2 Samuel.

Asal saja kamu takut akan TUHAN, beribadah kepada-Nya, mendengarkan firman-Nya dan tidak menentang titah TUHAN, dan baik kamu, maupun raja yang akan memerintah kamu itu mengikuti TUHAN! Tetapi jika kamu tidak mendengarkan firman TUHAN dan kamu menentang titah TUHAN, maka tangan TUHAN akan melawan kamu dan melawan rajamu. – 1 Samuel 12:14-15

Kitab-kitab Samuel membicarakan kebenaran Tuhan kepada kita dalam bentuk biografi singkat, dengan fokus pada tiga orang. Delapan pasal pertama dari I Samuel memberi kita contoh positif untuk diikuti dalam kehidupan dan kepemimpinan nabi Samuel. Dalam pasal 9 hingga 15, fokusnya bergeser ke raja pertama Israel, Saul, yang hidupnya adalah peringatan agar tidak membuat pilihan yang salah, yaitu menjauh dari Tuhan, dan hidup untuk diri sendiri. Dalam pasal 16 dan sampai akhir II Samuel (30 bab secara keseluruhan), karakter utama adalah Daud. Daud adalah raja Israel terbaik yang pernah ada, dan melihat dari jumlah lingkup yang diberikan Roh Kudus tentang kisahnya, ia adalah salah satu tokoh terpenting dalam Alkitab.

1. Benar atau **salah**? Kisah-kisah dalam kitab-kitab sejarah Perjanjian Lama hanya ilustrasi bagi kita dan tidak selalu benar.

2. **Benar** atau salah? Kitab I dan II Samuel, I dan II Raja-raja, dan I dan II Tawarikh tidak selalu dibagi menjadi enam kitab

3. **Benar** atau salah? Tiga karakter utama dalam kitab-kitab Samuel adalah Samuel, Saul, dan Daud.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Baca I Korintus 10:11. Apa yang harus kita temukan dalam literatur Perjanjian Lama?

a. Cerita yang menghibur
b. Prinsip ilmiah
c. Contoh dan peringatan
d. Pelajaran politik

> *Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.*

5. Di sebelah nama masing-masing karakter berikut, tunjukkan apakah karakter tersebut merupakan peringatan atau contoh bagi kita.

a. Samuel **contoh**
b. Saul **peringatan**
c. Daud **contoh dan peringatan**

6. Di mana peringkat Daud di antara raja-raja Israel?

a. Dia adalah raja terburuk yang pernah dimiliki Israel.
b. Dia adalah raja terbaik yang pernah dimiliki Israel.
c. Dia peringkatnya ditengah-tengah.
d. Pemerintahannya terlalu singkat bagi kita untuk mengetahui seberapa baik dia.

7. Kitab apa yang lebih dari setengahnya ditulis oleh Daud?

a. I Samuel
b. II Samuel
c. Tawarikh
d. Mazmur

8. Apa arti nama Samuel?

a. Dicintai oleh Tuhan
b. Mendengar Tuhan
c. Nabi palsu
d. Kebanggaan kerajaan

9. Apa yang telah Samuel capai selama masa hidupnya? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Dia memiliki peran dalam menyingkirkan imam Israel.
b. Dia menaklukkan orang Filistin.
c. Dia mengurapi raja pertama Israel.
d. Dia menyingkirkan raja pertama Israel.
e. Ia menjadi raja pertama Israel.
f. Dia membangun bait untuk Tuhan.
g. Dia mengurapi raja Israel terhebat.

10. Apa yang dilakukan Saul ketika Samuel memberitahu dia bahwa dia akan menjadi raja pertama? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Dia menjadi sangat bangga.
b. Dia sangat rendah hati.

c. Dia tidak bisa mempercayainya.
d. Dia bersukacita dan mengatakan kepada semua orang untuk mentaatinya atau dihukum.

11. Mengapa banyak orang berpikir Saul akan menjadi raja yang baik?
a. Dia sangat bijak.
b. Dia adalah politisi yang baik.
c. Dia tinggi dan tampan.
d. Dia sangat setia dan patuh.

12. Apa rencana Tuhan bagi Saul?
a. Untuk membangun kerajaannya selamanya
b. Untuk membuktikan kepada Israel bahwa semua raja itu jahat
c. Untuk menggantikannya dengan Daud sesegera mungkin
d. Untuk menjadikannya nabi terbesar Israel

13. Apa kunci untuk menerima penebusan?
a. Taat
b. Percaya
c. Melayani
d. Pengorbanan

14. Apa kunci untuk menerima pengurapan Roh?
a. Taat
b. Percaya
c. Melayani
d. Pengorbanan

15. Penyebab kerajaan Saul diambil darinya adalah karena dia __
a. Sombong
b. Bukan pemimpin yang baik.
c. Dua kali tidak mentaati Tuhan.
d. Menawarkan pengorbanan yang salah.

Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.

-- 1 Samuel 15:22

Pelajaran apa yang akan membantu Anda bertumbuh sebagai orang percaya yang diambil dari kehidupan Samuel? Apa peringatan dari kehidupan Saul yang paling ingin Anda hindari?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kesetiaan-Nya pada Anda dalam Yesus Kristus. Mintalah Dia untuk membantu Anda belajar taat penuh dalam setiap bidang kehidupan Anda.

Pendalaman

1. Dari arti dari nama Samuel ("mendengar Tuhan"), apa tiga hal yang diterapkan dari nama tersebut dalam kehidupan dan pelayanan pemimpin rohani yang agung ini?

_____
_____
_____

2. Selagi kita terus mempelajari sejarah bangsa Ibrani, sebutkan dua hal yang harus kita cari, sesuai pengajaran Rasul Paulus dalam I Korintus 10:11?

_____
_____
_____

3. Bagaimana pengajaran ini berhubungan dengan apa yang kita temukan dalam karakter Samuel, Saul dan Daud?

_____
_____
_____

4. Mengapa Tuhan melalui Samuel menanggapi ketidaktaatan Saul dengan serius?

_____
_____
_____

5. Dari profil rohani Saul mula-mula, sebutkan beberapa hal yang menunjukkan bahwa ia setidaknya memiliki potensi untuk menjadi pemimpin rohani yang hebat?

_____
_____
_____

6. Apakah ini berarti bahwa kita bisa memiliki potensi kepemimpinan rohani yang hebat tetapi kemudian hilang dan terbuang sebagai akibat dari ketidaktaatan? Jelaskanlah.

_____
_____
_____

7. Konsep apa yang menjadi kunci pengurapan Roh Kudus pada kehidupan orang percaya? (Renungkan Kisah 5:32; Yohanes 14: 15,16; 22-24)

_____
_____
_____

Ketaatan yang Diurapi

Bab 9
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 35

Tujuan: Untuk memahami perbedaan utama antara kehidupan Saul dan kehidupan Daud.

"Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Tuhan; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."

-- 1 Samuel 16:7

Ketidaktaatan Saul menyebabkan Tuhan mengusirnya dari hadirat Tuhan dan mengambil Roh Tuhan darinya. Ketika itu terjadi, kehidupan Saul didefinisikan dengan apa yang kita sebut sebagai kepribadian yang terbelah.

Kehidupan Daud adalah kebalikan dari kehidupan Saul. Karakteristik utama kehidupan Daud adalah ketaatan - dia adalah pria yang sepenuh hatinya mengejar Tuhan dan akan melakukan semua kehendak Tuhan. Ketika kehidupan Saul hancur karena dia telah menceraikan dirinya dari Tuhan, tapi Tuhan menyatukan segala sesuatu dalam hidup Daud karena Daud lebih fokus pada kepatuhan, sedangkan Saul fokus pada ketidaktaatan.

Daud adalah seorang gembala, musisi, prajurit, pemimpin, dan seorang teman. Di atas semuanya itu, ia digambarkan sebagai seorang lelaki yang berkenan di hati Tuhan.

1. Benar atau **salah**? Bagi Tuhan penampilan kita sama pentingnya dengan kemurnian hati kita.

2. Benar atau **salah**? Daud langsung menjadi raja setelah Samuel mengurapi dia.

3. **Benar** atau salah? Tuhan menghabiskan bertahun-tahun mempersiapkan Daud untuk menjadikannya raja.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Manakah dari kata-kata berikut yang menggambarkan Daud? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Saleh
b. Lemah
c. Musikal
d. Taat
e. Kuat dan berani
f. Tampan
g. Berpikiran ganda
h. Takut
i. Heroik

5. Manakah dari kata-kata berikut yang menggambarkan Saul? (pilih semua yang berlaku)

a. Saleh
b. Paranoid
c. Setia
d. Kuat
e. Lemah
f. Cemburuan
g. Tidak taat
h. Musikal
i. Militan

6. Mengapa Daud melawan Goliat?

a. Dia pikir dia lebih kuat dari Goliat.
b. Dia pikir Goliath akan menyerah.
c. Dia ingin dipromosikan di peringkat.
d. Dia marah karena Tuhan dan umat-Nya diejek.

7. Bagaimana perasaan pengikut Daud tentang dia?

a. Mereka sangat setia.
b. Mereka membencinya.
c. Mereka lebih menyukai Saul.
d. Mereka takut padanya.

8. Bagaimana hubungan Daud dengan Jonatan dijelaskan?

a. Tidak bermoral
b. Sebagai persaingan
c. Sebagai persahabatan yang indah
d. Seperti ayah dan anak

9. Mengapa Daud menjadi buronan Raja Saul?
   a. Yonatan meminta ayahnya untuk membunuh Daud.
   b. Daud berdosa terhadap Saul dan harus melarikan diri.
   c. Saul ingin menjadikan Daud raja, tetapi Daud tidak mau.
   d. Saul cemburu karena Tuhan telah memilih Daud.

10. Apa yang ditulis Daud ketika dia menjadi buron?
   a. Kitab Rut
   b. Autobiografinya
   c. Banyak mazmur
   d. Surat kepada para pendukung Saul

11. Apa yang Tuhan gunakan untuk mempersiapkan Daud menjadi raja? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Dia adalah anak laki-laki bungsu dari delapan bersaudara.
   b. Pekerjaannya mengawasi domba sungguh membosankan.
   c. Dia diminta memimpin pasukan untuk mengalahkan raksasa.
   d. Dia mendapat pekerjaan bermain musik di istana raja.

12. Apa yang Tuhan janjikan kepada Daud?
   a. Akanmenjadikannya raja di seluruh Asia
   b. Akan membangun kerajaannya selamanya
   c. Membiarkan Daud membangun rumah untuk Tuhan
   d. Akan membasmi seluruh keturunannya

Ketika Tuhan melihat hatimu, menurutmu apa yang Dia lihat? Apakah ada area yang Anda tidak ijinkan untuk Tuhan melihat? "Raksasa" apa —yaitu keadaan mustahil yang menguji iman Anda — yang Anda hadapi? Dengan cara apa Anda dapat menyerahkan hati Anda lebih dalam lagi kepada-Nya?

_____
_____
_____

Minta supaya Tuhan memberi Anda hati seperti Daud. Berterimakasihlah kepada-Nya bahwa Ia memanggil Anda untuk mengenal-Nya dan mengasihi-Nya.

Pendalaman

1. Bandingkan apa yang dilihat orang-orang ketika mereka memandang Saul dengan apa yang Tuhan lihat, melalui Samuel, saat memandang Daud (1 Samuel 16: 7). Bandingkan ini dengan apa yang Yakobus sebut sebagai dosa pilih kasih, keberpihakan, atau dalam Alkitab, dosa karena memandang muka (Yakobus 2: 1-9).

_____
_____
_____

2. Apa yang Tuhan lihat ketika Dia melihat hati Daud?

_____
_____
_____

3. Apakah Anda menilai orang berdasarkan penampilan fisik (eksternal atau topeng) atau pada apa yang Anda yakini ada dalam hati mereka? Jelaskan.

_____
_____
_____

4. Buatlah profil dari pola kepemimpinan Daud yang membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi raja terbaik yang pernah Israel miliki.

_____
_____
_____

5. Ketika Daud melawan Goliath, apa yang memotivasi dia, dan di mana keyakinannya bahwa dia, seorang remaja, dapat membunuh raksasa setinggi 9 kaki itu?

_____
_____
_____

6. Di mana sebagian besar tulisan Daud ditemukan? Apa yang kita mengerti mengenai siapa dan apa Daud berdasarkan tulisan-tulisannya?

_____
_____
_____

7. Pertimbangkan kepribadian Saul yang terpecah dan pertimbangkan kehidupan dan kepribadian Daud yang menyatu, mengapa Saul sangat membenci Daud? Apa yang kita pelajari dari karakter Daud ketika ia menolak untuk membunuh Saul?

_____
_____

Bagaimana Cara menjadi Gagal yang Berhasil

Bab 10
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 36

Tujuan: Untuk belajar dari kesalahan Daud dan juga keinginannya untuk mengaku, bertobat, dan diampuni.

Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku. – Mazmur 32:5

Ketaatan adalah prasyarat untuk mengalami kuasa Roh Kudus. Untuk sebagian besar hidupnya, Daud adalah contoh nyata dari kebenaran ini. Tetapi Daud juga tahu bahwa berkat Tuhan turun bukan karena prestasinya, tetapi karena rahmat Tuhan.

Dalam satu masa kehidupan Daud, ia melakukan dosa perzinahan dan pembunuhan; dan selama setahun penuh, dia berusaha menutupi dosanya. Dosa-dosanya menunjukkan kepada kita bahwa orang yang saleh sekalipun dapat menyerah pada pencobaan jika mereka tidak waspada. Rasa bersalah yang dirasakan Daud sesudahnya membuatnya sakit secara fisik. Akhirnya, ketika diperhadapkan dengan dosanya, dia berbalik kepada Tuhan. Namun, ada perasaan di mana keagungan Daud terlihat dari cara dia menanggapi kegagalannya dan konsekuensi dari dosanya. Ketika kita gagal, yang penting adalah apa yang kita lakukan dengan kegagalan kita — bagaimana kita menanggapinya. Pada titik inilah, ketika Daud berdosa, menjadi salah satu contoh terbesar dalam Alkitab bagi kita.

1. **Benar** atau salah? Saul adalah contoh yang tepat dari “ketidaktaatan orang yang diurapi.”

2. Benar atau **salah**? “ketidaktaatan orang yang diurapi” dapat bertahan tanpa batas waktu, bahkan dapat seumur hidup.

3. **Benar** atau salah? Daud adalah contoh yang baik tentang “ketaatan orang yang diurapi.”

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang Daud paling ingin lakukan untuk Tuhan?
   a. Menaklukkan lebih banyak wilayah
   b. Membangun Tuhan rumah (bait Tuhan)
   c. Menjadi imam
   d. Meningkatkan perekonomian negara

5. Bagaimana tanggapan Daud terhadap janji Tuhan bagi keturunannya?
   a. Dia berterima kasih kepada Tuhan karena memberi Daud apa yang pantas dia terima.
   b. Dia menolak untuk menerimanya.
   c. Dia tidak memiliki iman untuk mempercayainya.
   d. Dia dengan rendah hati mengakui bahwa itu adalah hadiah rahmat.

6. Bagaimana mungkin seseorang yang sangat mengasihi Tuhan seperti Daud melakukan dosa yang serius seperti yang Daud lakukan?
   a. Dia pikir dia melakukan apa yang Tuhan ingin dia lakukan.
   b. Dia lupa hukum Tuhan.
   c. Tidak ada orang yang terlalu hebat sehingga tidak berbuat dosa. Kita semua memiliki kelemahan.
   d. Dia tidak benar-benar mencintai Tuhan seperti yang dia katakan.

7. Kapan kita biasanya paling rentan terhadap godaan?
   a. Ketika kita berada di puncak kehidupan spiritual kita dan berpikir kita tidak bisa berbuat dosa.
   b. Ketika kita sadar betapa berdosa kita bisa.
   c. Ketika Tuhan mencobai kita lebih dari yang bisa kita tanggung.
   d. Ketika segala sesuatu dalam hidup ini serba salah.

8. Dosa apa yang dilakukan Daud? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Menggunakan nama Tuhan dengan sia-sia
   b. Pencurian
   c. Berzinah
   d. Menghina orang tua
   e. Membunuh
   f. Melanggar Sabat

9. Bagaimana kondisi rohani Daud selama tahun ia menutupi dosanya?
   a. Dia masih sangat menghasilkan dan dekat dengan Tuhan.
   b. Dia kering secara rohani dan merasa jauh dari Tuhan.
   c. Dia tidak melihat ada perbedaan.
   d. Dia tumbuh lebih dekat dengan Tuhan daripada sebelumnya dan semua doanya dijawab.

10. Apa tanggapan Daud ketika dia menyadari betapa serius dosanya?

a. Dia marah pada nabi Natan.
b. Dia membayar semua orang yang tahu tentang dosanya untuk tetap diam.
c. Dia berpura-pura tidak pernah berbuat dosa.
d. Dia mengakui dosanya dan bertobat.

11. Apa yang bisa kita pelajari dari Daud?
a. Dia adalah contoh yang baik untuk kita.
b. Dia adalah peringatan kuat bagi kita.
c. Dia adalah contoh dan peringatan.
d. Dia bukan contoh atau peringatan.

12. Manakah dari berikut ini yang ditangani Daud dengan baik?
a. Kehidupan
b. Kematian
c. Keberhasilan
d. Kegagalan
e. Semua yang di atas

13. Apa yang terjadi saat Daud diampuni?
a. Konsekuensi dari dosanya masih ada.
b. Tuhan menghapus semua konsekuensi dari dosanya.
c. Dia harus turun tahta.
d. Dia menjadi gila seperti Saul .

Bagaimana reaksi Anda ketika Anda berdosa? Adakah dosa yang tidak pernah Anda akui secara jujur kepada Tuhan?

_____
_____
_____

Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda jika ada dosa yang menghalangi berkat-Nya dalam hidup Anda. Akui segala dosa yang Tuhan bawa ke dalam pikiran Anda dan berterima kasih kepada-Nya atas pengampunan-Nya yang penuh. Berdoalah agar Dia membantu Anda berdiri teguh mengatasi cobaan.

Pendalaman

1. Apa yang dapat kita pelajari tentang pencobaan dan dosa dari kenyataan bahwa seorang yang suci dan saleh seperti Daud dapat berdosa? (Renungkan 1 Korintus 10:12, 13)

_____
_____
_____

2. Dari cara Tuhan melihat dosa-dosa kita, apakah dosa terburuk Daud, perzinahannya atau pembunuhannya terhadap suami Batsyeba?

_____
_____
_____

3. Dalam hal apa Daud gagal secara sukses?

_____
_____
_____

4. Dalam hal apa Daud tidak gagal dengan sukses?

_____
_____
_____

5. Robert Louis Stevenson menulis, "Segera atau terlambat, setiap orang harus duduk dalam pesta konsekuensi." Alkitab memberitahu kita bahwa upah dosa adalah maut (Roma 6:23). Apa saja konsekuensi terburuk dari dosa Daud dan mengapa?

_____
_____
_____

6. Jika Daud tidak menutupi dosanya selama setahun penuh, mungkinkah "perjamuan konsekuensinya" tidak separah sebelumnya? Dengan kata lain, jika Daud pergi ke nabi Natan dan bukan Natan yang datang kepadanya, bisakah konsekuensi dari dosanya berbeda? Jelaskan.

_____
_____
_____

7. Bagaimana nabi Natan tahu tentang dosa Daud saat dia menegur Daud dengan berani? Perubahan apa yang mungkin Natan lihat dalam kehidupan Daud sepanjang tahun dia menutupi dosanya?

_____
_____
_____

Berkat Pengampunan

Bab 11
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 37

Tujuan: Untuk memahami apa itu pertobatan sejati dan bagaimana Tuhan mengampuni dosa kita.

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. -- I Yohanes 1:9

Jadikanlah hatiku tahir, ya Tuhan, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!
-- Mazmur 51:10

Dalam mazmur-mazmur yang ditulis Daud di tahun-tahun penuh gejolak setelah dia berdosa, kita mulai memahami kehebatannya, meskipun dia telah gagal secara moral dan spiritual.

Daud memerintah sebagai raja selama 40 tahun — dia telah memerintah selama 16 tahun sebelum ia jatuh dalam dosa, dan lanjut 24 tahun lagi setelah Tuhan memulihkan jiwa dan kerajaannya. Tetapi pemulihan hanya terjadi setelah Daud berjalan di jalan kebenaran dengan mengakui dosanya, bertobat, dan berkomitmen untuk mengikuti jalan Tuhan.

Seperti Daud, kita semua memiliki masalah rasa bersalah. Solusi Tuhan untuk masalah rasa bersalah kita adalah pengampunan, tetapi untuk mengalami pengampunan-Nya, seperti Daud, kita harus mengakui bahwa kita telah berdosa. Kita menunjukkan bahwa kita memahami dan percaya solusi Tuhan untuk masalah rasa bersalah kita saat kita mengaku dan kemudian menawarkan pengorbanan kebenaran - melakukan apa yang benar - ini mengekspresikan pertobatan kita dan menaruh kepercayaan kepada Tuhan. Kalau kita mengikuti contoh pengakuan Daud dalam Mazmur 51, kita mengikuti jalan Tuhan untuk pengampunan dan pemulihan. Kita kemudian dapat mengalami berkat dari pengampunan, karena kesalahan kita kemudian akan dihapus.

1. Benar atau **salah**? Daud hanyalah karakter kecil karena Alkitab tidak memberikan banyak ruang untuk kisah hidupnya.

2. **Benar** atau salah? Informasi sejarah dalam I dan II Samuel membantu kita memahami kitab Mazmur.

3. Benar atau **salah**? Mazmur selalu menggambarkan bagi kita bagaimana kehidupan kita ketika semuanya berjalan dengan baik.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang terjadi ketika kita mencoba menjadi gembala kita sendiri?

a. Kita mampu mengendalikan hidup kita dengan baik.
b. Kami selalu tahu arah mana yang harus diambil.
c. Tuhan memberkati kita untuk kemerdekaan kita.
d. Hidup tidak berjalan dengan baik.

5. Bagaimana tanggapan Daud ketika orang lain mengutuknya?

a. Dia tidak menghentikan kutukan karena dia pikir mungkin dia pantas mendapatkannya.
b. Dia mengeksekusi orang yang mengutuknya.
c. Dia menjadi takut pada Tuhan.
d. Dia menjawab pria itu dengan kutukan lain.

6. Apa yang terjadi ketika kita tunduk pada hukuman Tuhan?

a. Dia terus menghukum kita sampai kita sangat malu dan putus asa.
b. Dia memulihkan jiwa kita.
c. Dia menyuruh kita untuk berhenti mengeluh.
d. Kami kehilangan status di mata Tuhan.

7. Bagaimana kita tahu kapan kita diampuni?

a. Ketika kita menyangkal bahwa kita bersalah
b. Ketika orang mengampuni kita sama seperti Tuhan
c. Ketika kita lupa apa yang kita lakukan
d. Alkitab berkata bahwa kita diampuni ketika kita mengaku dan bertobat.

8. Ketika Daud meminta Tuhan untuk menciptakan hati yang baru di dalam dirinya, apa yang sebenarnya dia minta?

a. Untuk kembali seperti semula sebelum menjadi orang berdosa
b. Untuk membantunya berubah pikiran tentang dosa
c. Agar Tuhan menciptakan sesuatu yang sama sekali baru yang belum pernah dimiliki Daud
d. Menjadi sehat secara fisik lagi

9. Apa yang Daud yakini tentang pemulihan?

a. Bahwa Tuhan pasti akan memulihkannya
b. Bahwa Tuhan memulihkannya jika dia berjanji tidak akan berbuat dosa lagi
c. Bahwa Tuhan enggan memulihkan dirinya.
d. Bahwa Tuhan hanya memulihkan manusia dari dosa kecil

10. Bagaimana Tuhan benar-benar ingin kita bereaksi terhadap dosa kita?

a. Dia ingin kita membuat pengorbanan hewan yang tepat.
b. Dia ingin kita memiliki hati yang hancur dan sedih.
c. Dia ingin kita menyembunyikan dosa kita dari orang lain.
d. Dia ingin kita mengerti bahwa kita tidak berdosa seburuk yang lain.

11. Apa artinya pengakuan?

a. Kita sangat menyesal bahwa kita sudah tertangkap.
b. Kita meminta maaf.
c. Kita harus melakukan penebusan dosa dan pengorbanan.
d. Kami setuju dengan Tuhan dan mengakui bahwa kami berdosa.

Dapatkah Anda mengingat ketika Anda memiliki hati yang hancur karena dosa Anda? Apa yang Anda katakan kepada Tuhan? Bagaimana Dia memulihkan jiwa Anda?

_____

_____

_____

Mohon Tuhan memberi Anda pandangan yang sama dengan pandanganNya tentang dosa. Mohon Tuhan supaya membantu Anda melihat dosa Anda sebagaimana Ia melihatnya dan segeralah mengakuinya kepada Tuhan. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Dia cukup mengasihi Anda untuk menghukum Anda ketika Anda berdosa. Bersyukurlah kepada-Nya atas janji-Nya untuk memulihkan jiwa Anda.

Pendalaman

1. Apa yang Pemazmur katakan dalam Mazmur 51 tentang pengakuan dosanya? Apa yang dikatakan Mazmur 32 tentang akibat pengakuan dosa dan keadaan rohani, emosi, psikologis dan kesehatan fisik Daud sebelum dia mengaku?

_____

_____

_____

2. Seperti apa tahun yang dilewati Daud ketika dia berusaha menutupi semua yang telah dia lakukan? (Saya merekomendasikan terjemahan Alkitab versi Living Paraphrase dari Mazmur 32 ketika Anda memikirkan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini.)

_____
_____
_____

3. Apa pelajaran yang dapat dipetik tentang sia-sianya mencoba untuk menutupi dan hidup dengan dosa yang tidak diakui?

_____
_____
_____

4. Dalam Mazmur 51 Daud secara literal berdoa dalam bahasa Ibrani untuk ‘membatalkan dosa saya’. Dia juga menggunakan kata "dibenarkan." Bagaimana hal ini menunjukkan kepada kita bahwa Daud adalah seorang nabi? Kitab apa dalam Perjanjian Baru yang ditulis untuk menunjukkan kepada kita apa yang harus dilakukan Tuhan untuk memungkinkan Tuhan menghapus dosa kita, atau menyatakan kita dibenarkan?

_____
_____
_____

5. Bagaimana kedua kitab Samuel membantu kita menafsirkan banyak kitab mazmur Daud?

_____
_____
_____

6. Jelaskan arti dari pernyataan ini: “Ketika kita membawa rasa bersalah dan dosa kita di hadapan Tuhan dalam pengakuan, kita kemudian harus mengingat apa yang Tuhan ingat, dan melupakan apa yang Tuhan sudah lupakan.”

_____
_____
_____

7. Daud berdoa memohon sesuatu yang besar, "Jadikanlah hatiku tahir, ya Tuhan, dan perbaruilah batinku dengan roh yang teguh." (Mazmur 51:10) Apa yang ia tunjukkan kepada Tuhan dan kita tentang dirinya sendiri, dan tepatnya apa yang ia minta agar Tuhan lakukan?

_____
_____
_____

Tiga Fakta Dosa dan
Tiga Fakta Keselamatan

Bab 12
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 38

Tujuan: Mempelajari tragedi dosa dan obat untuk dosa.

Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.

-- Mazmur 103:12

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.
– Roma 8:1-2

Daud mengajar kita bahwa kita menyelesaikan masalah rasa bersalah kita ketika kita mengakui standar Tuhan tentang apa yang benar dan salah, dan standar Tuhan tersebut meyakinkan kita bahwa kita adalah orang berdosa. Ketika kita mengakui dosa kita, Tuhan akan memulihkan jiwa kita. Itu adalah salah satu pesan paling penting yang dapat kita aplikasikan dari kisah dosa Daud.

Kita dapat mempelajari tiga fakta tentang dosa dalam kehidupan Daud. Pertama, dosa memiliki konsekuensi yang mengerikan. Dosa mendatangkan penghukuman, baik di masa depan maupun sekarang. Kedua, dosa memiliki kuasa yang besar. Jika seseorang seperti Daud dapat dijatuhkan oleh kuasa dosa, siapakah kita untuk berpikir bahwa kita dapat menahannya? Kita seharusnya tidak pernah meremehkan kuasa dosa. Dan ketiga, dosa memiliki harga tinggi yang harus dibayar. "*Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Tuhan ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita*" (Roma 6:23). Dosa meninggalkan bekas luka dan noda, dan sebagian dari bekas luka dan noda itu tidak dapat dibalik dan tidak dapat dibatalkan.

Seperti kain beludru hitam dipakai sebagai latar belakang perhiasan untuk menampilkan berliannya, hukuman, kuasa dan harga tinggi dari dosa yang hitam, membuat tiga fakta keselamatan bersinar lebih cemerlang. Pertama, Yesus Kristus telah menghapus hukuman dosa. Kedua, Roh Kudus lebih berkuasa dari kuasa dosa dan dapat menjaga kuasa dosa tidak memerintah hidup kita. Fakta keselamatan ketiga sedikit lebih rumit, karena ini berhubungan dengan noda, bekas luka, dan harga dosa. Di hadapan Tuhan, noda dosa dibasuh dengan pengampunan, tetapi kadang-kadang noda dan bekas luka dosa tidak dapat diubah pada tingkat manusia. Konsekuensi atas dosa-dosa kita tetap ada, walaupun kita diampuni oleh Tuhan sepenuhnya.

1. Benar atau **salah**? Alkitab mengajarkan kita untuk tidak pernah memiliki perasaan bersalah.

2. Benar atau **salah**? Cara terbaik untuk mengatasi rasa bersalah adalah dengan menurunkan stAndar kita dan menyangkal bahwa kita gagal atau berdosa.

3. **Benar** atau salah? Dosa memiliki hukuman.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa satu-satunya cara untuk menghapus hukuman dosa di masa depan?

a. Dengan membayar kembali Tuhan untuk dosa kita
b. Dengan melupakan dosa kita sepenuhnya
c. Dengan melakukan banyak pekerjaan baik
d. Dengan menerima karya Yesus Kristus yang telah diselesaikan di salib dengan iman

5. Manakah dari berikut ini yang merupakan konsekuensi dari dosa saat sekarang? (*pilih semua yang berlaku*)
a. Kebebasan
b. Membuang waktu dalam hidup kita
c. Perbudakan dosa
d. Kemakmuran spiritual dan material
e. Damai dalam hati kita

6. Berapa lama kita harus menjadi orang Kristen sebelum mengatasi kuasa dosa?
a. Setidaknya tiga tahun
b. Biasanya setelah sepuluh tahun
c. Asalkan memiliki iman yang cukup
d. Kami tidak pernah sepenuhnya mengatasi kuasa dosa dalam kehidupan ini. Kita bisa saja berbuat dosa.

7. Menurut Alkitab, apakah upah dosa?
a. Menghafal dan mengulangi doa panjang
b. Banyak memberikan persembahan daging dan biji-bijian
c. Bertahun-tahun melakukan penebusan dosa
d. Maut

8. Apa yang terjadi pada konsekuensi dan bekas luka dosa ketika kita telah diampuni?
a. Sering kali konsekuensi dan bekas luka tetap ada.
b. Tuhan menyingkirkan mereka sepenuhnya.
c. Kami melupakan konsekuensi-konsekuensi tersebut, meskipun semua orang ingat.
d. Kami mengingat konsekuensi, tetapi tidak ada orang lain yang mengingatnya.

9. Berapa banyak solusi yang Tuhan berikan untuk hukuman dosa di masa depan?
a. Satu
b. Sekitar tiga
c. Banyak
d. Tidak ada Dia hanya mengurus penalti di saat sekarang.

10. Bagaimana kita dapat mengendalikan kuasa dosa?
a. Kita tidak bisa.
b. Dengan disiplin diri
c. Hanya dengan kuasa Roh Kudus
d. Dengan menghafal hukum Tuhan

11. Bagaimana Tuhan melihat dosa kita setelah Dia mengampuni kita?
a. Dia memilih untuk tidak melihat dosa kita lagi.

b. Dia selalu melihat noda-nodanya.
c. Dosa-dosa tersebut masih membuat Dia berduka.
d. Dia sering mengingatkan kita akan dosa kita.

12. Bagaimana Tuhan membenarkan kita ketika Dia mengampuni kita?
a. Di membenarkan kita di mata orang-orang
b. Dia membenarkan kita di mata-Nya
c. Keduanya, baik orang dan Tuhan.
d. Tidak kedua-duanya

13. Apa tiga fakta keselamatan? (*pilih semua yang berlaku*)
a. Di mata Tuhan kita dibenarkan, tetapi kita masih menderita akibat dosa.
b. Roh Kudus dapat memberi kita kuasa untuk mengalahkan dosa.
c. Kematian Yesus di kayu salib membayar hukuman dosa masa depan.
d. Kita dapat hidup dalam dosa karena Tuhan mengampuni kita.

Setan tidak ingin kita tahu atau berpikir tentang tiga fakta dosa. Fakta keselamatan mana yang harus Anda lebih pahami dan alami dalam hidup Anda? Siapa yang perlu Anda beri tahu tentang tiga fakta dosa dan tiga fakta keselamatan?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas pengampunan, karunia dan rahmat-Nya yang besar dalam hidup Anda. Mintalah Dia untuk membantu Anda mengalami kuasa-Nya mengatasi dosa dalam hidup Anda. Mohon Tuhan memberimu keberanian untuk membagikan kabar baik tentang keselamatan-Nya kepada orang lain.

Pendalaman

1. Jelaskan bagaimana Anda melihat hubungan tiga fakta dosa dalam aplikasinya dalam hidup pribadi Anda?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda melihat hubungan tiga fakta keselamatan dalam aplikasinya dalam hidup pribadi Anda?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda melihat hubungan dan tantangan tiga fakta dosa dan keselamatan dan aplikasinya dalam hidup pribadi Anda ?

_____
_____
_____

4. Hubungkan tiga pertanyaan di atas dan jawabannya terhadap dosa Daud.

_____
_____
_____

5. Dari fakta bahwa Daud berdosa pada tahun ke-16 masa pemerintahannya namun tetap menjadi raja selama 24 tahun berikutnya setelah ia berdosa menunjukkan pada Anda tentang cara Tuhan merehabilitasi seorang pemimpin yang telah jatuh ke dalam dosa? Pertimbangkan fakta bahwa akar kata rehabilitasi dalam bahasa Latin berarti “berinvestasi lagi dengan martabat.”

_____
_____
_____

6. Apakah seluruh pengalaman ini meningkatkan atau mengurangi kapasitas Daud untuk menjadi raja yang baik? Bagaimana?

_____
_____
_____

7. Apakah Daud menjadi lebih memiliki belas kasih atau malah kurang dalam berbelas-kasih dan pengertian bagi orang-orang yang jatuh ke dalam dosa (pertimbangkan mazmur-mazmur yang Daud tulis selama periode kehidupannya dan pemerintahannya sebagai raja)? Jelaskan.

_____
_____
_____

Raja-raja dan Nabi-nabi

Bab 13
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 39

Tujuan: Untuk memperkenalkan kitab-kitab yang menceritakan tentang para raja dan nabi bangsa-bangsa Ibrani setelah Daud dan untuk belajar dari teladan dan peringatan.

"Ya TUHAN, Tuhan Israel! Tidak ada Tuhan seperti Engkau di langit di atas dan di bumi di bawah; Engkau yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu; -- 1 Raja-raja 8:23

Kitab I dan II Raja-Raja memberi tahu kita tentang kerajaan yang terbentuk karena Israel tidak menginginkan Tuhan menjadi raja mereka. Dalam kitab-kitab ini, kita akan menemukan peringatan yang luar biasa, terutama dalam kehidupan raja-raja yang jahat, dan kita juga akan menemukan teladan yang bagus sekali dalam kehidupan para nabi yang saleh, terutama nabi Elia dan Elisa. Dalam I Raja-Raja, kita belajar tentang pecahnya kerajaan manusia. Dalam II Raja-Raja, kita mempelajari detail yang menyedihkan saat mereka menjadi tawanan. Ada banyak peringatan dalam kitab Raja-Raja karena sebagian besar raja-raja ini jahat.

Kedua kitab ini penting karena mencatat pecahnya bangsa Yahudi menjadi dua kerajaan, Israel dan Yehuda, dan runtuhnya dan penawanan keduanya. Kitab-kitab ini juga mencatat pelayanan Elia, Elisa, dan banyak nabi Tuhan lainnya. Kita bisa menyebut kitab I dan II Raja-Raja sebagai kitab tentang "Bangkit dan Jatuhnya Bangsa Ibrani." Dalam 2 Raja-Raja, kita belajar tentang penawanan kerajaan utara oleh bangsa Asyur. Kesepuluh suku ini sering disebut "sepuluh suku Israel yang terhilang" karena mereka tidak pernah terdengar lagi dalam Alkitab atau dalam sejarah. Belakangan, kerajaan selatan Yehuda juga ditawan. Mereka dibawa ke Babel dan kembali 70 tahun kemudian untuk membangun kembali Yerusalem ketika Raja Persia membebaskan mereka.

Dua tema yang menonjol dalam kitab-kitab ini: (1) bagaimana Tuhan tidak menyerah pada Israel bahkan di tengah kemurtadan dan kemunduran yang mengerikan, dan (2) kesabaran Tuhan dalam berurusan dengan beberapa raja mereka yang korup.

1. **Benar** atau salah? Kitab I Raja-Raja adalah tentang pecahnya Israel menjadi dua kerajaan yang terpisah.

2. Benar atau **salah**? Kitab II Raja-Raja adalah tentang bagaimana Israel dipersatukan kembali menjadi satu kerajaan bersatu lagi.

3. Benar atau **salah**? Sebagian besar nabi meramalkan masa depan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang akhirnya terjadi pada kerajaan utara Israel?
    a. Mereka menaklukkan kerajaan selatan.
    b. Mereka menaklukkan Asyur dan mendominasi wilayah.
    c. Mereka ditaklukkan oleh Asyur dan tidak pernah terdengar lagi.
    d. Mereka mempelajari pelajarannya dan kembali kepada Tuhan.

5. Apa yang akhirnya terjadi pada kerajaan selatan Yehuda?
    a. Kerajaan Yehuda ditaklukkan oleh Persia dan tidak pernah terdengar lagi.
    b. Kerajaan Yehuda ditaklukkan oleh Babel dan akhirnya kembali ke Yehuda.
    c. Kerajaan Yehuda menaklukkan orang-orang Yunani dan Persia.
    d. Kerajaan Yehuda ditinggalkan oleh rakyatnya, yang kembali ke Mesir.

6. Mana di bawah ini yang termasuk peran seorang nabi? (*pilih semua yang berlaku*)
    a. Mereka memberitakan firman Tuhan yang tertulis.
    b. Mereka memerintah bangsa dengan memanipulasi raja.
    c. Mereka terkadang menubuatkan masa depan.
    d. Mereka menafsirkan keadaan dari perspektif Tuhan.
    e. Mereka menghukum orang-orang yang tidak menaati raja.

7. Apa yang Elia lakukan, sedangkan para hakim Israel tidak melakukannya dengan baik?
    a. Mengalahkan musuh-musuh Israel
    b. Melatih tentara Israel
    c. Mencegah orang untuk berbuat dosa
    d. Melatih penerus

8. Setelah kerajaan terbagi, ada berapa raja yang baik yang memerintah utara?
    a. Tidak ada
    b. Lima
    c. Sembilan
    d. Mereka semuanya baik

9. Setelah kerajaan terbagi, ada berapa raja yang baik yang memerintah selatan?
    a. Tidak ada
    b. Setidaknya tiga
    c. Sebelas
    d. Mereka semuanya baik.

10. Bagaimana para nabi Israel yang sejati menjawab raja?
    a. Mereka hanya akan memberi tahu raja apa yang ingin dia dengar.
    b. Mereka akan selalu memberi tahu raja setiap detail masa depan.
    c. Mereka akan memberi suara dan memberi tahu raja pendapat yang paling populer.
    d. Mereka hanya akan memberi tahu raja apa yang Tuhan katakan.

11. Bagaimana para nabi Tuhan diperlakukan karena menyampaikan kebenaran?
    a. Mereka selalu diberi upah yang berlimpah-limpah
    b. Mereka sangat populer di kalangan masyarakat.
    c. Mereka sering dihukum dan dianiaya dengan sangat kejam.
    d. Mereka selalu terbunuh dengan segera.

12. Kekuatan apa yang biasanya dimiliki para nabi?
    a. Mereka sama seperti orang lain, tanpa kekuatan khusus.
    b. Tuhan memberi mereka hikmat supernatural, dan seringkali kekuatan supernatural.
    c. Mereka bisa mengendalikan pikiran para raja.
    d. Mereka tak terkalahkan.

13. Bagaimana Tuhan menanggapi konfrontasi Elia terhadap para nabi dan imam palsu?
    a. Dia marah pada Elia karena menguji-Nya.
    b. Dia mengabaikan Elia.
    c. Dia mengatakan kepada Elia untuk berdamai dengan para nabi dan imam palsu.
    d. Dia menghormati kesetiaan Elia dengan memukul mezbahnya yang basah dengan api.

14. Bagaimana orang-orang menanggapi kemenangan Elia?
    a. Mereka mencoba membunuhnya.
    b. Mereka menolak untuk bertobat.
    c. Mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan.
    d. Mereka bahkan tidak memperhatikan apa yang telah Tuhan lakukan.

15. Sebagai "bejana tanah liat" yang dipakai Tuhan dengan penuh kuasa, seperti apa Elia setelah kemenangan besarnya?
    a. Dia memiliki kelemahan dan ketakutan seperti orang lain.
    b. Dia mempercayai Tuhan dan tidak pernah takut lagi terhadap apapun.
    c. Dia menjadi tidak berdosa.
    d. Dia menjadi sangat sombong, dan Tuhan menghukumnya.

Bagaimana Anda bisa melihat kesamaan Anda dengan Elia? Dalam hal apa Anda mengalami kuasa Tuhan? Dalam hal apa saja Anda mengalami kelemahan dan ketakutan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa kekuatan-Nya tidak hanya disediakan untuk orang yang sempurna. Mintalah Dia untuk melakukan sesuatu yang luar biasa di dalam dan melalui hidup Anda minggu ini.

Pendalaman

1. Dalam dua kitab Raja-Raja ini, bagaimana kita menemukan alasan Tuhan tidak ingin Israel memiliki raja yang mereka minta dari Samuel, ketika mereka mengatakan kepada Samuel bahwa mereka tidak ingin Tuhan menjadi raja mereka?

_____
_____
_____

2. Apa yang kita pelajari tentang karakter Tuhan dari cara Dia berhubungan dengan raja-raja yang jahat di Kerajaan Israel dan Yehuda Utara dan Selatan?

_____
_____
_____

3. Apa yang terjadi dengan Kerajaan Utara setelah ditaklukkan dan ditawan oleh bangsa Asyur? Apa yang terjadi dengan Kerajaan Selatan setelah ditaklukkan dan ditawan oleh orang Babilonia?

_____
_____
_____

4. Sebutkan peran dan karakter seorang nabi sejati.

_____
_____
_____

5. Jelaskan empat atau lima cara Elia menunjukkan peran dan karakter seorang nabi sejati, ketika ia menantang para nabi palsu Ahab dan Izebel di Gunung Karmel dan memfasilitasi kebangkitan kembali umat Tuhan (I Raja-raja 18).

_____
_____
_____

6. Bagaimana kita dapat menjelaskan kelesuan Elia di bab berikutnya, ketika dia duduk di bawah pohon ara dan meminta Tuhan mengambil nyawanya?

_____
_____
_____

7. Jelaskan pentingnya hubungan antara Elia dan Elisa. Apa yang Elia lakukan yang tidak dilakukan oleh Yosua dan para hakim Israel? (Hubungkan itu dengan II Timotius 2: 2 dan hubungan antara Paulus dan Timotius, dan cara Yesus melatih para rasul.)

_____
_____
_____

Kebangkitan dan Kejatuhan Kerajaan

Bab 14
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 40

Tujuan: Untuk memahami apa yang menyebabkan kejatuhan dan penawanan kedua kerajaan dan bagaimana Tuhan dengan kesabaran dan belas kasihan, berurusan dengan umat-Nya.

Hendaklah kamu berpaut kepada TUHAN kita, dengan sepenuh hatimu dan dengan hidup menurut segala ketetapan-Nya dan dengan tetap mengikuti segala perintah-Nya seperti pada hari ini." -- 1 Raja-Raja 8:61

Kitab Raja-Raja memberi kita contoh para pemimpin yang memiliki sifat baik dan buruk. Kitab ini dimulai dengan pemerintahan Salomo, putra Daud, yang dengan rendah hati meminta hikmat dari Tuhan untuk memimpin umat-Nya. Tuhan memberkati Salomo dengan hikmat, kekayaan, dan kehormatan. Dia adalah contoh yang bagus untuk mengutamakan Tuhan dalam hidupnya dan bukan kekayaan atau keuntungan pribadi. Tetapi pada puncak kejayaan Israel, Salomo berpaling dari Tuhan. Dia menikahi banyak istri yang menyembah ilah-ilah asing, dan dia bergabung dalam penyembahan mereka. Akibatnya, kerajaan itu terpecah menjadi dua kerajaan, dan setelah pemerintahan oleh raja-raja yang jahat, kedua kerajaan ini ditaklukkan dan ditawan.

Walaupun bangsa Yahudi menyembah berhala, Tuhan sangat sabar dengan umat-Nya. Setiap kali pekerjaan Tuhan menemui rintangan, Ia membangkitkan seorang nabi. Salah satu peran nabi Tuhan adalah memusatkan khotbahnya pada halangan tersebut sampai halangan tersebut hilang dan pekerjaan Tuhan dapat dilanjutkan. Peran atau fungsi utama para nabi adalah menjadi instrumen Tuhan untuk menghilangkan masalah dan rintangan yang menghalangi pekerjaan Tuhan.

Saat Anda membaca I dan II Raja-Raja, perhatikan kebangkitan dan kejatuhan kerajaan. Ketika Anda belajar tentang kerajaan ini, Anda akan dapat mempelajari apa yang Tuhan ingin lakukan pada masa kini ddi dalam gereja-Nya. Perhatikan juga kehidupan para raja; kebanyakan dari mereka adalah pelajaran bagi kita, juga ada beberapa contoh yang baik. Kemudian amati para nabi dengan cermat, karena mereka memberikan teladan saleh bagi kita untuk diikuti.

1. **Benar** atau salah? Kerajaan-kerajaan dalam kitab Raja-Raja tidak sama dengan kerajaan Tuhan dalam Perjanjian Baru.

2. Benar atau **salah**? Kerajaan Israel yang bersatu mencapai titik terburuknya di bawah pemerintahan Salomo.

3. Benar atau **salah**? Kerajaan utara dan selatan ditawan pada saat yang sama dan dengan cara yang sama.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana penawanan kerajaan Yehuda di selatan terjadi?
    a. Sangat tiba-tiba dan keras
    b. Persis seperti penawanan Kerajaan utara Israel di Asyur
    c. Dalam tiga fase, dengan adanya waktu untuk bertobat sebelum fase terakhir
    d. Begitu cepat sehingga mereka tidak punya waktu untuk bertobat

5. Apa reputasi internasional orang-orang Ibrani pada masa para raja?
    a. Mereka sangat memberontak.
    b. Mereka sangat taat kepada Tuhan.
    c. Mereka adalah ahli strategi yang cerdas.
    d. Mereka sangatlah benar.

6. Apakah kesetimbangan antara teladan dan peringatan yang ada di dalam kitab Raja-Raja?
    a. Lebih banyak teladan daripada peringatan
    b. Lebih banyak peringatan daripada teladan
    c. Keteladanan sama banyak dengan peringatan.
    d. Keduanya tidak banyak

7. Siapa raja yang paling penting dalam kitab-kitab ini?
    a. Saul
    b. Daud
    c. Nebukadnezar
    d. Salomo

8. Doa macam apa yang Salomo doakan pada awal pemerintahannya?
    a. Lemah dan tidak setia
    b. Rendah hati dan menyenangkan
    c. Kuat dan tangguh
    d. Aneh dan tidak jelas

9. Baca Mazmur 127: 1. Mengapa Salomo menulis kata-kata ini?

a. Karena kerja kerasnya selama bertahun-tahun berakhir sia-sia
b. Karena dia belajar dari kesalahan teman-temannya
c. Karena dia merasa kasihan terhadap orang-orang fasik yang tidak mengenal Tuhan
d. Karena dia tidak pernah mencoba hidup mandiri dari Tuhan

> *Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya;*
> -- Mazmur 127:1

10. Pesan apa yang dikhotbahkan Salomo dalam kitab Pengkhotbah?
    a. “Saya hidup dengan cara yang benar. Tirulah saya dan Anda akan diberkati. "
    b. "Selalu patuhi rajamu."
    c. "Jangan membuat kesalahan seperti yang saya buat."
    d. "Tuhan tidak memberkati saya seperti yang saya inginkan."

11. Apa yang diketahui dari raja-raja Yehuda yang baik yang mereka lakukan dengan benar?
    a. Mereka mengelola ekonomi dengan baik.
    b. Mereka mematuhi Tuhan dan menghancurkan berhala dan kuil-kuil mereka.
    c. Mereka dengan cerdik membuat aliansi dengan bangsa-bangsa yang tidak saleh.
    d. Mereka membunuh semua orang yang menentang mereka.

12. Apa yang dapat kita pelajari dari doa Hizkia meminta kesembuhan?
    a. Tuhan tidak setuju ketika kita berdoa menentang penghakiman-Nya.
    b. Berdoa untuk kesembuhan bukan hal yang salah.
    c. Tuhan akan selalu menyembuhkan kita secara instan.
    d. Yesaya adalah nabi palsu karena meramalkan kematian Hizkia.

13. Apa yang diajarkan dari pelayanan Elisa kepada Naaman tentang apa yang Tuhan pikirkan tentang orang asing?
    a. Tuhan berbelas kasihan kepada siapa saja yang mencari Dia.
    b. Tuhan tidak akan menyembuhkan musuh-musuh Israel pada masa itu.
    c. Janji-janji Tuhan hanya untuk orang-orang Ibrani.
    d. Tuhan menolak orang asing.

14. Apa yang diajarkan cerita Naaman tentang instruksi Tuhan kepada kita?
    a. Mereka selalu masuk akal.
    b. Mereka selalu sangat sulit.
    c. Mereka selalu seperti yang kami harapkan.
    d. Kadang terdengar sangat bodoh untuk menguji kepatuhan kita.

Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Tuhan, - yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit. -- Yakobus 1: 5

Pernahkah Anda berdoa memohon hikmat seperti yang dilakukan Salomo? Jika demikian, bagaimana tanggapan Tuhan? Jika tidak pernah, bagaimana menurut Anda Tuhan akan menjawab jika Anda memintanya?

_____

_____

_____

Baca permohonan Salomo dalam I Raja-raja 3: 9. Seperti Salomo, mintalah kepada Tuhan untuk memberi Anda hati yang berhikmat untuk dapat membedakan antara yang benar dan yang salah.

> "*Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat.*"

Pendalaman

1. Bagaimana Anda dapat menghubungkan Kerajaan Tuhan dalam kitab-kitab kerajaan ini (1 Samuel-2 Raja-Raja) dengan pengajaran Yesus tentang Kerajaan Tuhan dalam Yohanes 3: 3-5?

_____
_____
_____

2. Hubungkan kenyataan pahit antara terpecahnya kerajaan dan penawanan adalah konsekuensi dari dosa Salomo, dengan Mazmur 127 (fokus terutama pada dua ayat pertama).

_____
_____
_____

3. Setelah dua ayat pertama dari lagu Salomo ini, mengapa ia tiba-tiba berbicara tentang berkat memiliki dan mengasuh anak-anak?

_____
_____
_____

4. Bagaimana mazmur ini berhubungan dengan kitab Pengkhotbah, dan bagaimana kita dapat menghubungkan cara Salomo memulai pemerintahannya dengan cara dia menjadi murtad dan membawa malapetaka pada umat Tuhan?

_____
_____
_____

5. Ketika Salomo meminta hikmat Tuhan untuk memimpin orang-orang, dan Tuhan menjadikannya orang paling berhikmat yang pernah hidup, apakah Anda pikir Dia akan memberi Anda hikmat ketika Anda memintanya, seperti yang diinstruksikan oleh Yakobus? (Yakobus 1: 5)

_____
_____
_____

6. Apa yang kita pelajari tentang esensi doa (apa yang Tuhan lihat ketika Hizkia berdoa) dari doa Hizkia, ketika Yesaya menubuatkan bahwa ia akan mati?

_____
_____
_____

7. Berikan setidaknya tiga cara di mana kisah Elisa dan Naaman si kusta paralel dengan cara yang benar atau salah dalam menanggapi Injil ketika itu disampaikan kepada seorang.

_____
_____
_____

Hal-hal yang Dihilangkan

Bab 15
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 41

Tujuan: Untuk memahami mengapa Tawarikh mengulangi sejarah kedua kerajaan Ibrani dan belajar dari perspektifnya.

dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

-- II Tawarikh 7:14

Kitab-kitab Tawarikh membahas periode sejarah yang sama dengan yang dicakup oleh kitab-kitab Samuel dan Raja-Raja. Nama Tawarikh dalam bahasa Yunani memiliki arti "hal-hal yang dihilangkan." Kitab-kitab ini menyoroti raja-raja yang berperan dalam membawa kebangkitan, pemulihan, dan reformasi. Beberapa raja di kerajaan selatan Yehuda adalah raja yang baik dan taat kepada Tuhan, tetapi tidak ada raja yang baik di kerajaan utara Israel. Tawarikh memberi kita banyak detail tentang raja-raja yang baik yang tidak diceritakan dalam Samuel dan Raja-Raja. Kitab ini tidak menyebutkan raja-raja yang buruk, juga tidak mencatat dosa-dosa Daud dan Salomo.

Kunci untuk memahami cara Tawarikh yang berbeda dalam menggambarkan periode sejarah Ibrani adalah sebagai berikut: Jalan-jalan Tuhan bukanlah jalan kita, dan pikiran-Nya bukanlah pikiran kita. *"Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu."* (Yesaya 55: 8-9). Jika kita ingin memiliki perspektif ilahi, kitab Tawarikh mengajarkan cara menyelaraskan pola pikir kita dan cara kita melakukan sesuatu dengan cara pola pikir Tuhan dan cara Tuhan melakukan sesuatu. Kitab ini memiliki pesan yang luar biasa dalam nilai-nilai dan perspektif sebagaimana kita melihat sejarah Ibrani dari sudut pandang Tuhan.

1. Benar atau **salah**? Tuhan tidak pernah mendengar doa orang jahat.

2. **Benar** atau salah? Ada banyak tanda-tanda belas kasihan Tuhan dalam kitab Raja-Raja dan Tawarikh.

3. **Benar** atau salah? Kitab-kitab Tawarikh mengulangi periode sejarah yang sama dengan kitab-kitab Samuel dan Raja-Raja.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa Tuhan memberi kita pengulangan periode sejarah ini? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Pengulangan adalah kunci dalam pendidikan.
   b. Para juru tulis tidak mencapai persetujuan tentang fakta, jadi mereka menulis dua versi.
   c. Kitab-kitab sebelumnya hilang dan kemudian ditemukan kembali setelah Tawarikh ditulis.
   d. Tuhan ingin menekankan kebenaran kerajaan yang penting bagi kita.

e. Tuhan ingin menunjukkan kepada kita perspektif-Nya tentang peristiwa-peristiwa ini.
f. Seluruh cerita belum semuanya diceritakan.
g. Satu versi ditulis untuk orang Ibrani dan yang lain untuk orang Yunani.

5. Apa yang diyakini oleh banyak pakar Alkitab tentang masa penawanan?
a. Menunjukkan bahwa Tuhan berhenti untuk berusaha bagi kerajaan-Nya.
b. Masa tersebut memulai era yang disebut "masa kejayaan bangsa-bangsa kafir."
c. Masa tersebut menunjukkan Tuhan berkenan pada Asyur dan Babel.
d. Masa tersebut membuktikan bahwa Tuhan tidak bisa mengendalikan sejarah.

6. Di manakah kerajaan Tuhan sekarang berada?
a. Asia
b. Amerika Utara
c. Afrika
d. Di hati orang-orang.

7. Manakah dari berikut ini yang merupakan perbedaan antara Raja-raja dan Tawarikh? (*pilih semua yang berlaku*)
a. Kitab Tawarikh menghapus dosa Daud dan Salomo karena Tuhan mengampuni mereka.
b. Kitab Tawarikh menghilangkan kisah Kerajaan utara.
c. Kitab Raja-Raja menekankan kemenangan umat Tuhan.
d. Kitab Raja-raja menghormati perbuatan baik raja-raja Babel.
e. Kitab Tawarikh menekankan raja-raja jahat Yehuda.
f. Kitab Raja-Raja menekankan cerita raja-raja Yehuda yang baik.
g. Kitab Tawarikh menceritakan kisah-kisah tentang kesetiaan para raja yang tidak tertulis dalam kitab Raja-Raja.
h. Kitab Tawarikh ditulis setelah zaman Yesus.
i. Kitab Raja-Raja ditulis sebelum masa penawanan dan Tawarikh ditulis sesudah penawanan.
j. Raja-Raja ditulis oleh manusia dan Tawarikh oleh Roh Kudus.
k. Kitab Tawarikh menekankan ibadah.

8. Menurut kitab Tawarikh, mengapa Daud tidak diizinkan membangun rumah untuk Tuhan?
a. Karena dosanya dengan Batsyeba
b. Karena dia tidak tahu cara beribadah
c. Karena semua darah yang telah ia tumpahkan
d. Karena dia tidak punya cukup uang atau buruh

9. Apa yang Tuhan janjikan kepada orang-orang yang merendahkan diri, bertobat, dan berdoa?
a. Dia akan mengampuni mereka dan menyembuhkan tanah mereka.
b. Dia akan membuat mereka kaya.
c. Dia akan menyelesaikan semua masalah mereka.
d. Dia akan membantu mereka menaklukkan negara musuh mereka.

10. Seberapa besar perbedaan antara cara kita berpikir dan cara berpikir Tuhan?
    a. Tidak ada perbedaan karena kita diciptakan menurut gambar-Nya.
    b. Ada sedikit perbedaan.
    c. Ada perbedaan yang signifikan.
    d. Perbedaannya sama seperti perbedaan antara langit dan bumi.

11. Menurut kitab Tawarikh, apa dosa terburuk Daud dan Salomo?
    a. Dosa mereka memiliki lebih dari satu istri
    b. Dosa mereka karena tidak menyembah Tuhan dengan cara yang benar
    c. Dosa-dosa mereka tidak disebutkan karena Tuhan sepenuhnya mengampuni mereka
    d. Dosa mereka membunuh orang yang tidak bersalah

Dosa dan kesalahan apa yang Anda harap Tuhan hilangkan dari hidup Anda? Berkat apa yang Anda ingin Dia tambahkan?

_____
_____
_____

Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. -- 1 Yohanes 1:8-9

*yaitu kebenaran Tuhan karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan, **dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus**.* -- Roma 3:22-24

*Kamu juga, meskipun dahulu mati oleh pelanggaranmu dan oleh karena tidak disunat secara lahiriah, telah dihidupkan Tuhan bersama-sama dengan Dia, sesudah **Ia mengampuni segala pelanggaran kita**, dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib.*
-- Kolose 2:13-14

Jika Anda belum pernah menerima pengampunan Tuhan, lakukanlah sekarang. Akui dosa-dosamu seperti yang dilakukan raja Daud dan Salomo. Berterima kasihlah kepada Tuhan bahwa dari sudut pandang-Nya tentang kehidupan Anda, dosa-dosa Anda semuanya diampuni
dan dihilangkan dari catatan-Nya, dan sekarang Dia bersuka akan Anda. Mintalah Dia untuk membantu Anda melihat diri Anda dari sudut pAndang-Nya dan untuk menuliskan "kisah" Anda seperti yang Dia inginkan.

Pendalaman

1. Berikan tiga alasan mengapa kedua kitab Tawarikh mengulang periode yang sama dalam sejarah Ibrani yang dicakup dalam kitab Samuel dan Raja-raja.

_____
_____
_____

2. Berikan tiga contoh tentang bagaimana nilai-nilai Tuhan berbeda dari nilai-nilai manusia, dalam cara mereka memandang periode sejarah Ibrani ini.

_____
_____
_____

3. Apa lima perbedaan antara nilai-nilai Tuhan dan nilai-nilai manusia saat ini?

_____
_____
_____

4. Bandingkan kabar baik bahwa dosa-dosa Daud dan Salomo tidak disebutkan dalam kitab Tawarikh, dengan akar makna dari kata “dibenarkan” yang ditemukan dalam perumpamaan Yesus dalam Lukas 18: 9-14, dan dalam surat Paulus kepada orang-orang di Roma.

_____
_____
_____

5. Jika Tuhan memperlakukan dosa-dosa Anda sudah akui seolah-olah dosa-dosa tersebut tidak pernah terjadi, bagaimana seharusnya sikap Anda terhadap dosa-dosa Anda begitu Anda mengakuinya kepada Tuhan?

_____
_____
_____

6. Jika umat Tuhan mau merendahkan diri dan berdoa serta mencari wajah Tuhan, apa yang Dia janjikan akan lakukan untuk mereka, dan bagaimana hal ini berlaku bagi kita saat ini?

_____
_____
_____

7. Menurut Yesus, di manakah Kerajaan Tuhan saat ini? Bagaimana itu bisa terjadi?

_____
_____
_____

Sinopsis Injil dari Perjanjian Lama

Bab 16
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 42

Tujuan: Untuk mempelajari bagaimana Tuhan dengan setia memulangkan umat-Nya ke Yerusalem setelah penawanan mereka.

Secara berbalas-balasan mereka menyanyikan bagi TUHAN nyanyian pujian dan syukur: "Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya kepada Israel!" Dan seluruh umat bersorak-sorai dengan nyaring sambil memuji-muji TUHAN, oleh karena dasar rumah TUHAN telah diletakkan. -- Ezra 3:11

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! -- Roma 11:36

Kitab Ezra dan Nehemia, bersama dengan Ester, dikenal sebagai kitab-kitab sejarah pasca-penawanan. Penawanan di Babel adalah batas pemisah dalam sejarah Ibrani. Bahkan, ketika kita mempelajari kitab para nabi sesudahnya, kita akan menemukan bahwa para nabi digolongkan sebagai nabi sebelum masa penawanan, nabi pada masa penawanan, dan nabi pada pasca-penawanan. Ezra, Nehemia, dan Ester mencatat periode sejarah yang terjadi setelah penawanan telah berakhir di mana para nabi pasca penawanan menulis, berkhotbah, hidup, dan mati.

Kembalinya Israel dari pembuangan di Babel setidaknya terbagi dalam tiga fase. Fase kembali yang pertama adalah untuk tujuan khusus membangun kembali bait suci Tuhan. Segera setelah pekerjaan itu dimulai, mereka yang pulang, perhatiannya mereka teralihkan oleh perlawanan dan penganiayaan, dan mereka berhenti membangun sampai nabi Hagai dan nabi Zakharia mendesak mereka untuk menyelesaikan apa yang telah mereka mulai. Bertahun-tahun kemudian, Ezra memimpin kepulangan yang kedua. Ezra yang adalah seorang Imam dan juru tulis yang luar biasa ini adalah guru besar Kitab Suci. Ezra membawa pelayanan yang dinamis dalam pembangunan kembali bait suci. Tiga belas tahun setelah Ezra kembali, Nehemia memimpin kepulangan ketiga. Tujuan Nehemia adalah membangun kembali tembok di sekitar kota Yerusalem. Nabi Maleakhi turut terlibat dalam pembangunan tembok dengan Nehemia.

Kitab Ezra dan Nehemia sangat mirip. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan dengan cara Tuhan.

1. **Benar** atau salah? Penawanan adalah tonggak sejarah penting untuk memahami sejarah Ibrani.

2. **Benar** atau salah? Banyak orang melihat kitab Ezra dan Nehemia seperti "kembar identik."

3. **Benar** atau salah? Yehuda ditawan oleh Babel dan dibebaskan oleh Persia.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa tujuan utama kepulangan pertama dari penawanan?
   a. Untuk membangun kembali bait suci
   b. Untuk menghancurkan orang Kanaan
   c. Untuk memindahkan kuil ke gunung lain
   d. Untuk mengumpulkan pasukan untuk menyerang balik Persia

5. Apa tujuan dari kepulangan yang kedua yang dipimpin Ezra?
   a. Untuk membangun kembali kuil
   b. Untuk memulai kembali pelayanan ibadah di bait suci
   c. Untuk mengusir orang Kanaan
   d. Untuk menemukan suku Israel yang hilang

6. Apa tujuan dari kepulangan yang ketiga di bawah Nehemia?
   a. Untuk membangun kembali kerajaan
   b. Untuk membentuk pasukan
   c. Untuk kembali memenuhi Kanaan dengan penduduk.
   d. Untuk membangun kembali tembok di sekitar Yerusalem

7. Manakah dari berikut ini yang merupakan tema umum antara kitab Tawarikh, Ezra, dan Nehemia?
   a. Persatuan Ibrani
   b. Pembangunan
   c. Dominasi bangsa Ibrani
   d. Damai dan sejahtera

8. Bagaimana prinsip-prinsip dalam Ezra dan Nehemia berlaku untuk umat Tuhan dewasa ini?
   a. Tidak ada hubungannya.
   b. Mereka mengajari kita tentang akhir zaman.
   c. Mereka menunjukkan bagaimana bekerja dengan Tuhan dalam pekerjaan-Nya.
   d. Mereka menunjukkan kepada kita bagaimana Tuhan meninggalkan mereka yang memberontak terhadap-Nya.

9. Hal apa yang dapat kita temukan dalam kitab Ezra dan Nehemia yang bermanfaat bagi para pemimpin?
   a. Contoh kepemimpinan yang baik
   b. Konsekuensi dari kekosongan kepemimpinan
   c. Peringatan terhadap kegagalan moral
   d. Gaya kepemimpinan yang Tuhan inginkan untuk dimiliki semua pemimpin

10. Apa sifat pekerjaan Ezra dan Nehemia?
    a. Keduanya sangat praktis.
    b. Mereka berdua sangat pastoral.
    c. Ezra lebih pastoral dan Nehemia praktis.
    d. Tidak ada di antara keduanya yang bekerja dengan cara Tuhan.

11. Dari berikut ini mana yang memiliki kesamaan antara kitab Ezra dan Nehemia? (*pilih semua yang berlaku*)
    a. Keduanya berakhir dengan kekalahan dan keputusasaan.
    b. Keduanya melibatkan raja kafir yang mendukung pekerjaan Tuhan di Yerusalem.
    c. Mereka berdua memulai dengan perang.
    d. Tidak ada yang menggambarkan musuh.
    e. Keduanya menceritakan kebangkitan spiritual di antara umat Tuhan.

12. Apa yang Ezra tetapkan hatinya untuk lakukan?
    a. Mempelajari, memelihara, dan mengajarkan Firman Tuhan
    b. Menggulingkan Persia
    c. Membangun kembali kerajaan
    d. Menjadi raja

13. Siapa penggerak utama di balik pekerjaan Tuhan?
    a. Orang-orangNya
    b. Para pemimpinNya
    c. Negaranya
    d. Tuhan sendiri

14. Apa yang Tuhan lakukan untuk mendukung pekerjaan-Nya? (*pilih semua yang berlaku*)
    a. Tuhan menyembunyikannya dari umat-Nya sehingga hanya Dia yang bisa melakukan pekerjaan-Nya.
    b. Tuhan memberikan bimbingan yang jelas kepada umat-Nya sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan-Nya.
    c. Tuhan menyediakan segala yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu.
    d. Tuhan memilih orang-orang yang paling cerdas dan cakap untuk pekerjaan-Nya.

15. Strategi apa yang sering dipakai setan supaya kita tidak menerima yang terbaik dari Tuhan?
    a. Dia menawarkan kita sesuatu yang baik sebagai pengganti yang terbaik.
    b. Dia menawarkan kepada kita hal-hal yang lebih baik daripada yang ditawarkan Tuhan.
    c. Dia menggoda kita dengan hal-hal yang jelas-jelas jahat.
    d. Tidak ada, karena dia tahu perhatian kita tidak bisa dialihkan.

Dapatkah Anda memikirkan saat di mana Anda lebih memilih sesuatu yang baik daripada sesuatu yang Tuhan katakan adalah yang terbaik? Apa aspek dalam kehidupan Anda yang beri komitmen untuk yang terbaik bagi Tuhan?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk semua kesempatan dan rencana yang Dia beri untuk Anda. Mintalah bimbingan yang jelas dan berkomitmen untuk memilih yang terbaik setiap hari. Berdoalah bagi orang yang berada dalam kepemimpinan supaya mereka dipimpin oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan Tuhan dengan cara Tuhan.

Pendalaman

1. Dengan cara apa tokoh Ezra dan Nehemia menunjukkan kepada kita bahwa pekerjaan Tuhan seperti tim olahraga?

_____
_____
_____

2. Bagaimana kitab Ezra memperlihatkan prinsip-prinsip spesifik yang mengidentifikasi, membuktikan, dan mensahkan suatu karya Tuhan?

_____
_____
_____

3. Bagaimana kitab Nehemia menggambarkan seorang pemimpin yang dapat Tuhan pakai untuk melakukan pekerjaan-Nya?

_____
_____
_____

4. Bagaimana kitab Nehemia menggambarkan beberapa dimensi kritis dari suatu visi?

_____
_____
_____

5. Bagaimana kitab Ezra menunjukkan realita bahwa pekerjaan Tuhan harus dilakukan oleh umat Tuhan?

_____
_____
_____

6. Bagaimana kitab Nehemia menunjukkan "visi terowongan/visi yang terfokus" yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin pekerjaan Tuhan?

_____
_____
_____

7. Berikan beberapa contoh bagaimana Ezra menunjukkan prioritas Firman Tuhan dalam kehidupan dan pelayanan seorang pemimpin pekerjaan Tuhan.

_____
_____
_____

Karya Tuhan dan
Kuasa yang Menentang Pekerjaan Tuhan

Bab 17
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 43

Tujuan: Untuk memahami perlawanan seperti apa yang akan kita hadapi ketika melayani Tuhan.

Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Tuhan, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Tuhan. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus

-- 2 Korintus 10:3-5

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin. -- Efesus 3:20-21

Ada banyak prinsip tentang pekerjaan Tuhan yang kita pelajari dari Kitab Ezra, dan itu dapat disimpulkan dengan pernyataan ini: Rencana Tuhanlah untuk menggunakan kuasa Tuhan dalam umat Tuhan untuk mencapai tujuan-tujuan Tuhan sesuai dengan rencana Tuhan.

Kitab Ezra mengajarkan kepada kita tentang perlawanan yang datang saat kita melayani Tuhan dalam pekerjaan-Nya. Kita selalu dapat mengharapkan perlawanan karena saat Tuhan bekerja melalui kita, kita akan mengalami yang terbaik dari Tuhan, dan Setan tidak ingin kita mengalami yang terbaik dari Tuhan. Kadang dia menggoda kita untuk menerima apa yang baik dan bukan yang terbaik. Kadang-kadang dia mencoba untuk membuat orang yang tidak tepat terlibat dalam proyek-proyek yang Tuhan inginkan agar dicapai oleh umat-Nya sendiri. Apa pun bentuk perlawanan yang kita hadapi, kita dapat mengantisipasi perlawanan tersebut datang dari dua arah, yaitu perlawanan dari dunia dan terkadang perlawanan dari dalam gereja sendiri. Tetapi Ezra tidak berisi pesan tentang ia dikalahkan atau fokusnya dialihkan oleh oposisi. Kitab ini menunjukkan kepada kita bagaimana cara mengatasi oposisi. Dengan iman, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan mengatasi perlawanan dalam hidup kita untuk mencapai apa yang Dia ingin kita capai.

1. **Benar** atau salah? Sangat mungkin Anda berpikir Anda sedang melakukan pekerjaan yang luar biasa bagi Tuhan tapi sebenarnya menjadi pekerja dosa.

2. Benar atau **salah**? Ketika Tuhan menyediakan bagi pekerjaan-Nya, Ia biasanya hanya menyediakan hampir tidak cukup untuk melakukan pekerjaan itu.

3. Benar atau **salah**? Setan tahu dia tidak bisa mengalihkan umat Tuhan dari tujuan dan pekerjaan-Nya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang Tuhan inginkan bagi orang yang melakukan pekerjaan-Nya?
   a. Apa saja, asalkan itu baik
   b. Untuk bekerja terus-terusan sampai mereka tidak bersemangat
   c. Untuk percaya pada kebijaksanaan mereka sendiri
   d. Hanya yang terbaik dari-Nya

5. Apa yang harus kita harapkan ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Oposisi yang kuat
   b. Segera mendapat imbalan
   c. Bantuan dan penyediaan Tuhan
   d. Dukungan gereja dan semua teman kita

6. Dari siapa datangnya oposisi kita?
   a. Dari musuh kita yang nyata
   b. Dari agama palsu
   c. Dari teman dan rekan yang tidak mengerti
   d. Semua yang di atas

7. Siapa yang dapat menutup pintu yang Tuhan telah buka?
   a. Setan
   b. Orang lain
   c. Keadaan
   d. Tidak ada

8. Manakah dari berikut ini yang mungkin Setan coba lakukan untuk melawan kita? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. Berbicara dusta tentang kita
   b. Mengejek kita
   c. Membuat kita mundur
   d. Menggoda kita dengan aliansi yang menarik tetapi tidak saleh
   e. Menghambat rencana Tuhan
   f. Menyusupkan di gereja orang-orang yang tidak percaya

9. Apa yang dapat terjadi setelah umat Tuhan menyelesaikan pekerjaan-Nya?
   a. Tuhan membuat mereka tak terkalahkan terhadap oposisi.

b. Tuhan membiarkan mereka gagal ketika mereka tidak tinggal dekat dengan-Nya.
c. Tuhan mengirim Setan untuk mencobai mereka lebih dari yang dapat mereka tanggung.
d. Tuhan menghancurkan mereka untuk membuktikan bahwa Dia masih memegang kendali.

10. Mengapa Tuhan membiarkan umat-Nya gagal?
a. Dia tidak pernah membiarkan umat-Nya menjadi bangga dan mandiri tanpa konsekuensi.
b. Karena itu adalah satu-satunya cara agar Setan berhenti mengganggu mereka.
c. Dia suka menyamarkan umat-Nya sehingga dunia tidak akan mengenali mereka.
d. Dia ingin mengulangi kemenangan yang sama berulang kali.

Yesus mendekati mereka dan berkata, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." -- Matius 28: 18-20

Musuh dan rintangan apa yang Anda lihat bekerja dalam hidup Anda sehingga Anda tidak sepenuhnya mencintai dan mentaati Tuhan? Apa janji yang Tuhan berikan untuk mengatasinya?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kekuatan dan kebijaksanaan-Nya, terutama karena Ia telah menerapkannya dalam hidup Anda. Mintalah Dia untuk menguatkan Anda untuk mengatasi setiap rintangan terhadap iman dan kepatuhan Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana "Sinopsis Injil" dari Perjanjian Lama (Ezra dan Nehemia) menunjukkan kepada kita bahwa kita perlu mengantisipasi perlawanan ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan?

_____
_____
_____

2. Berdasarkan dua kitab ini, berikan tiga contoh dari mana kita tahu perlawanan berasal.

_____
_____

_____

3. Dengan cara apa perlawanan yang kita alami menjadi konfirmasi bahwa kita sedang melakukan pekerjaan Tuhan?

_____
_____
_____

4. Ketika Anda membandingkan ayat dalam Efesus 6: 10-18 dengan dua kitab Ezra dan Nehemia ini, sebutkan dua macam kekuatan oposisi ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan?

_____
_____
_____

5. Senjata apa saja yang harus kita gunakan untuk mengatasi oposisi ini?

_____
_____
_____

6. Bagaimana kita dapat mencegah oposisi yang datang dari dalam tim atau dari komunitas spiritual kita?

_____
_____
_____

7. Bagaimana kedua kitab ini menunjukkan kenyataan agung bahwa kita dapat mengharapkan Tuhan akan menyediakan untuk pekerjaan yang Dia telah panggil kita lakukan? (Bandingkan dengan Efesus 3:20)

_____
_____
_____

Profil seorang Pemimpin

Bab 18
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 44

Tujuan: Untuk belajar dari contoh kepemimpinan Nehemia.

Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Tuhan kami. -- Nehemia 6:16

Ezra terkenal karena membuat rencana untuk pekerjaan Tuhan, sementara Nehemia lebih dikenal menjadi pembangun yang benar-benar melakukan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan untuk mereka berdua. Nehemia digambarkan sebagai seorang yang pragmatis. Dia percaya untuk pergi keluar dan melihat bahwa pekerjaan Tuhan diselesaikan. Kedua orang ini adalah model kepemimpinan yang luar biasa, meskipun mereka sangat berbeda.

Ketika kita mempelajari kitab Nehemia, kita hendaknya menelaah prinsip-prinsip kepemimpinan, atau sifat-sifat yang Tuhan temukan dalam diri Nehemia untuk melakukan pekerjaan-Nya. Kitab Nehemia menunjukkan kepada kita "Profil seorang Pemimpin untuk Pekerjaan Tuhan." Nehemia menunjukkan atribut kekuatan, komitmen, pemahaman, fokus, keberanian, dan ketekunan yang luar biasa. Dia sepenuhnya berdedikasi untuk melakukan pekerjaan Tuhan dengan cara Tuhan, dan Tuhan sungguh-sungguh memberkati dia dengan melindunginya dan memberinya kesuksesan dan kita melihat: *Ini adalah rencana Tuhan untuk menggunakan kuasa Tuhan dalam umat Tuhan untuk mencapai tujuan-tujuan Tuhan sesuai dengan rencana Tuhan.*

1. Benar atau **salah**? Ezra dan Nehemia memiliki gaya kepemimpinan yang sama.

2. **Benar** atau salah? Kitab Nehemia berfokus pada jenis pemimpin yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

3. Benar atau **salah**? Nehemia memimpin orang-orang dengan sabar mengajar mereka Firman Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Pekerja seperti apa yang dapat dibandingkan antara Ezra dan Nehemia?
    a. Seorang gembala dan seorang nelayan
    b. Seorang prajurit dan seorang raja
    c. Seorang arsitek dan seorang pembangun
    d. Seorang imam dan seorang musisi

5. Ciri apa yang Tuhan cari dalam diri seorang pemimpin?
    a. Seseorang yang berbeban untuk pekerjaan Tuhan
    b. Satu dengan pelatihan yang tepat untuk pekerjaan itu
    c. Orang yang sangat berbakat
    d. Catatan pelayanan masa lalu yang sempurna

6. Bagaimana tanggapan Nehemia ketika dia mendengar tentang kondisi tembok Yerusalem?
    a. Dia marah.
    b. Dia menangis dan menolak untuk makan.
    c. Dia acuh tak acuh.
    d. Dia berhenti melayani Tuhan.

7. Bagaimana tanggapan Nehemia ketika raja bertanya kepadanya mengapa dia sedih?
    a. Dia menyangkalnya karena dilarang bersedih di depan raja.
    b. Dia tersenyum sehingga raja tidak akan tahu.
    c. Dia mengakui kesedihannya, meskipun dia bisa terbunuh karenanya.
    d. Dia melarikan diri sehingga tentara raja tidak bisa membunuhnya.

8. Dari mana datangnya visi Nehemia?
    a. Keinginannya sendiri
    b. Tuhan
    c. Raja Persia
    d. Orang-orang di Yehuda

9. Bagaimana seorang pemimpin yang baik menangani kritik?
    a. Dia tidak akan tahan kritikan.
    b. Dia akan mampu menghancurkan para pengkritiknya.
    c. Dia akan bertahan meskipun dikritik.
    d. Dia akan dapat mengubah pikiran setiap kritikus.

10. Manakah dari berikut ini yang merupakan karakteristik dari seorang pemimpin yang baik? (*pilih semua yang berlaku*)
    a. Dia akan menjadi orang yang rajin berdoa.
    b. Dia akan melakukan apa pun yang diperintahkan mayoritas kepadanya.
    c. Dia akan menyingkirkan para oposisi.
    d. Ia akan dapat memotivasi orang dengan visinya.

11. Seberapa kuat keyakinan Nehemia?
    a. Dia tidak memiliki keyakinan
    b. Lemah
    c. Rata-rata
    d. Sangat kuat

12. Apa prioritas tertinggi pemimpin yang baik?
    a. Rencananya sendiri
    b. Kemakmuran
    c. Prestasi
    d. Tuhan

Pekerjaan apa yang Anda lihat belum selesai dalam hidup Anda? Karakteristik kepemimpinan apa yang Anda butuhkan untuk Tuhan kembangkan dalam hidup Anda? Langkah apa yang dapat Anda ambil minggu ini untuk memenuhi rencana Tuhan bagi hidup Anda?

_____
_____
_____

> *Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.*

Pujilah Tuhan untuk rencana-Nya yang baik dan sempurna dan karena mengundang Anda untuk menjadi bagian darinya. Mintalah kepada-Nya untuk memberi Anda visi yang kuat untuk pekerjaan yang Dia panggil untuk Anda lakukan. Mintalah Tuhan untuk mengembangkan karakteristik dalam hidup Anda sehingga Tuhan dapat menggunakan Anda untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Pendalaman

1. Bagaimana Nehemia menunjukkan bahwa ia terbeban untuk pekerjaan yang Tuhan panggil untuk dia lakukan? _____
_____
_____

2. Bagaimana dia menunjukkan bahwa dia adalah seorang pendoa mengenai pekerjaan Tuhan yang ditugaskan Tuhan kepadanya?
_____
_____
_____

3. Bagaimana cara Nehemia menunjukkan keberanian sehubungan dengan pekerjaan Tuhan?
_____
_____
_____

4. Berikan beberapa contoh kepemimpinan Nehemia yang bijak dan praktis.
_____
_____
_____

5. Bagaimana Nehemia berurusan dengan musuh yang menggagalkan pekerjaannya?
_____
_____
_____

6. Pekerjaan apa yang mungkin Tuhan panggil Anda untuk Anda lakukan bagiNya?
_____
_____
_____

7. Dengan cara apa saja Anda dapat mengikuti teladan Nehemia? Jelaskan.
_____
_____
_____

Tebak Siapa yang Akan Datang untuk Makan Malam?

Bab 19
Pelajaran Audio: Studi Perjanjian Lama Pelajaran 45

Tujuan: Untuk memahami kitab Ester dan belajar dari teladannya.

Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu." -- Ester 4:14

Kita tahu sekarang, bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Tuhan. - Roma 8:28

Kitab Ester menceritakan tentang seorang wanita Ibrani yang menikah dengan seorang bukan Yahudi dan menyelamatkan orang-orang Yahudi dari genosida, melestarikan nenek moyang Mesias. Raja Persia memilih Ester untuk menjadi ratunya, dan ketika rencana jahat untuk membunuh semua orang Yahudi diketahui, Ester menyadari bahwa ia dapat menggunakan pengaruhnya terhadap raja untuk menyelamatkan rakyatnya. Dia sangat berani mendekati raja, tetapi Tuhan menggunakan iman dan keberaniannya untuk menyelamatkan orang-orang Ibrani.

Salah satu tema terpenting dalam kitab Ester adalah pemeliharaan Tuhan dalam keadaan kita. Tuhan berdaulat atas hidup kita. Jika kita tidak mencintai-Nya dan mengikuti tujuan dan rencana-Nya, Dia tidak berkewajiban untuk membuat segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Tetapi jika kita benar-benar mencintai dan melayani-Nya, kita dapat percaya bahwa Dia akan menyesuaikan semua keadaan kita dengan rencana-rencana baiknya, bahkan ketika keadaan kita menyakitkan atau sulit.

1. Benar atau **salah**? Dalam Perjanjian Lama Keluaran adalah satu-satunya masa dimana Tuhan membebaskan umat-Nya.

2. Benar atau **salah**? Kitab Ester adalah tentang seorang wanita cantik dengan karakter yang tidak saleh.

3. Benar atau **salah**? Kitab Ester adalah kisah cinta yang sangat mirip dengan kitab Rut.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa Ratu Vasti tidak disukai oleh raja Persia?
   a. Dia menolak untuk tinggal bersamanya.
   b. Dia tidak mematuhi Raja untuk memamerkan kecantikannya.
   c. Dia tidak bisa punya anak.
   d. Dia mencoba membunuh Raja.

5. Bagaimana perasaan Mordekai ketika Ester dipilih untuk harem raja?
   a. Dia merayakannya karena itu adalah kehormatan besar.
   b. Dia yakin Ester akan terpilih sebagai ratu berikutnya.
   c. Dia bersedih karena sistem kehidupan harem sangatlah kejam.
   d. Dia tidak lagi mencintai Ester karena dia adalah milik raja kafir.

6. Apa yang Mordekai katakan kepada Ester untuk dia lakukan?
   a. Biarkan semua orang tahu bahwa dia adalah seorang Yahudi.
   b. Menyembunyikan fakta bahwa dia adalah seorang Yahudi.
   c. Membantu dia merencanakan untuk menggulingkan raja.
   d. Membunuh raja.

7. Bagaimana tanggapan Haman ketika Mordekai menolak untuk tunduk kepadanya?
   a. Dia membuat raja setuju untuk membunuh semua orang Yahudi.
   b. Dia meminta Mordecai dieksekusi segera.
   c. Dia menghukum Ester karena pelanggaran Mordekai.
   d. Dia mengirim semua orang Yahudi kembali ke Yehuda.

8. Menurut Mordekai apa yang akan dilakukan Tuhan?
   a. Melepaskan umat-Nya
   b. mengabaikan umat-Nya
   c. Menghukum Mordekai karena membahayakan orang Yahudi
   d. Menghancurkan kerajaan Persia

9. Sifat apa yang ditunjukkan Ester ketika ia pergi ke raja? *(pilih semua yang berlaku)*
   a. Keberanian
   b. Ketidakpercayaan
   c. Iman
   d. Kebodohan

10. Bagaimana tanggapan raja terhadap Ester?
   a. Dia memenjarakannya.

b. Dia mengirimnya kembali ke harem dan tidak pernah melihatnya lagi.
c. Dia mengundangnya untuk berbicara.
d. Dia menyambutnya dan memberinya tongkat.

11. Bagaimana Tuhan menunjukkan otoritas-Nya atas keadaan tersebut? (*pilih semua yang berlaku*)
a. Dia mengingatkan raja akan kehormatan Mordekai.
b. Dia menyambar Haman dengan petir.
c. Dia membiarkan Haman terjebak oleh rencananya sendiri.
d. Dia menempatkan Ester di posisi yang tepat pada waktu yang tepat untuk menyelamatkan orang-orang Yahudi.

12. Apa yang diajarkan kitab Ester kepada kita tentang bagaimana Tuhan melindungi umat-Nya?
a. Ketika Dia harus menyelamatkan mereka Dia nyaris tidak melakukannya.
b. Dia menyelamatkan mereka semuanya dan memberkati mereka dengan berlimpah.
c. Terkadang pembebasan-Nya sudah terlambat.
d. Dia biasanya tidak menghukum musuh umat-Nya.

13. Bagaimana kitab Ester mencerminkan tugas yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya?
a. Kita harus menghakimi semua musuh kita.
b. Kita mempertaruhkan hidup kita setiap kali kita datang kepada raja kita dalam doa.
c. Kita harus bersembunyi dari rencana Setan.
d. Kita harus membawa pesan luar biasa tentang hidup, ke dunia yang ada di bawah kutuk kematian.

Apakah Anda percaya bahwa Tuhan dapat bekerja dalam keadaan Anda untuk kebaikan Anda sendiri? Bagaimana Anda dapat menunjukkan bahwa Anda mempercayaiNya?

_____
_____
_____

"Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah h untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang. Aku serta dayang-dayangkupun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati."
-- Ester 4:16

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." -- Markus 16:15

Bersyukurlah pada Tuhan atas kekuatan-Nya untuk melindungi dan menyelamatkan. Bersyukurlah atas posisi dimana Dia menempatkan Anda. Mintalah Dia untuk melindungi Anda dari rancangan Setan, untuk memberi Anda keberanian untuk melawan kejahatan, dan memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan pesan Yesus kepada mereka yang belum mengetahuinya, mereka yang berada di bawah kutukan maut.

Pendalaman

1. Tunjukkan cara pemeliharaan Tuhan yang ditunjukkan dalam kitab Ester? (Bandingkan dengan Roma 8:28).

_____
_____
_____

2. Apakah kitab Ester dan ayat yang dirujuk di atas mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu terjadi untuk kebaikan kita atau untuk kebaikan Tuhan? Jelaskan.

_____
_____
_____

3. Adakah sesuatu yang baik dari situasi Ester diharuskan tinggal dalam harem dan menunggu malamnya bersama raja? Jelaskan.

_____
_____
_____

4. Bagaimana pengalaman Ester dibandingkan dengan pengalaman Daniel dan Yusuf?

_____
_____
_____

5. Bagaimana nasib Haman yang jahat menunjukkan kebalikan dari Peraturan Emas Yesus? (Matius 7:12)

_____
_____
_____

6. Kaitkan kedua ketetapan di akhir cerita Ester dengan Amanat Agung Yesus (Matius 28:18-20).

_____
_____
_____

7. Kalimat terakhir dari Mordekai ketika dia meminta Ester untuk membebaskan bangsanya adalah bahwa untuk saat seperti inilah dia berada di atas takhta Media Persia. Jelaskan keyakinan Anda untuk saat seperti ini Tuhan telah menempatkan Anda di mana Anda berada.

_____
_____
_____